

**PENGARUH MORALITAS, ASIMETRI INFORMASI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KECENDERONGAN KECURANGAN DANA DESA PADA  
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**LATIFAH NUR AZIZAH  
NIM. 182006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP  
2022**

**PENGARUH MORALITAS, ASIMETRI INFORMASI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN  
KECURANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN KROYA  
KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program  
Studi Akuntansi**

**LATIFAH NUR AZIZAH  
NIM. 182006**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH CILACAP  
2022**

**PENGARUH MORALITAS, ASIMETRI INFORMASI DAN  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN  
KECURANGAN DANA DESA PADA KECAMATAN KROYA  
KABUPATEN CILACAP**

SKRIPSI

LATIFAH NUR AZIZAH  
NIM. 182006

Diseminarkan dalam konsorsium di depan tim penguji  
Pada tanggal 24 Juni 2022

1. Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak .....  
Pembimbing I
2. Kristanti Rahman, SE, M.Ak .....  
Pembimbing II
3. Wignyo Mudiharso, S.Kom., S.E., M.Ak .....  
Penelaah

Cilacap, 24 Juni 2022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STRATA I  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH CILACAP

Ketua

STIE Muhammadiyah Cilacap

Ketua

Program studi akuntansi

**Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19750523 200501 2 001

**Sutarti, SE, M.Si, Ak**  
NIK. 85093022

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah Nur Azizah

Nim : 182006

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan ini yang sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Cilacap, Juni 2022  
Yang membuat pernyataan

Latifah Nur Azizah

## **MOTTO**

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al Baqarah : 286).
2. “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. Muslim).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta atas do'a, pengorbanan, nasihat baik serta dukungannya selama ini sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
2. Mas Eka, Mba Irma, Mas Lutfi, Mba Silmi, Raffa dan Aska yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk terus maju dan tidak menyerah.
3. Terimakasih untuk teman dan sahabat saya : Judithya S.H, Dinda H.P, Safrida M.Z, Putri D.P.N, Firdahlia, Sheila A dan Reza Almas I, yang selalu ada di sisi saya untuk memberikan motivasi dan semangat serta do'a sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Mba Kinasih, Aniza dan Bening yang selama 4 tahun selalu setia menemani dan memberikan dukungan untuk saya dan tak henti-hentinya memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## ABSTRAK

**Latifah Nur Azizah**, Program Studi Akuntansi – Program Sarjana, STIE Muhammadiyah Cilacap, Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pembimbing I : Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II : Kristanti Rahman, SE, M. Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Populasi penelitian ini adalah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data primer dari 51 responden di 17 Kelurahan yang berada di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Moralitas tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan.

**Kata kunci : Moralitas, Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Kecenderungan Kecurangan.**

## **ABSTRACT**

**Latifah Nur Azizah**, Accounting Study Program – Undergraduate Program, STIE Muhammadiyah Cilacap, *The Influence of Morality, Information Asymmetry, and Internal Control on the Trend of Fraudulent Village Funds in Kroya District, Cilacap Regency. Advisor I : Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak, Advisor II : Kristanti Rahman, SE, M. Ak.*

*This study aims to determine the effect of morality, information asymmetry, and internal control on the tendency of village fund fraud in Kroya sub-district, Cilacap district.*

*The population of this research is Kroya District, Cilacap Regency. The sampling technique used is purposive sampling, the type of data used is primary data from 51 respondents in 17 sub-districts in Kroya District, Cilacap Regency.*

*The results of this study indicate that: Morality has no effect on the tendency to fraud. Information asymmetry has no effect on the tendency to fraud. Internal Control affects the Fraud Tendency.*

**Keywords: Morality, Information Asymmetry, Internal Control, Fraud Tendency.**



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara moral maupun spiritual, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Tri Nurindahyanti Y., SE, M. Si, Ak selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.
2. Ibu Sutarti, SE, M. Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.
3. Ibu Kristanti Rahman, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen S1 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan serta pengalaman selama di bangku kuliah.
5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan STIE Muhammadiyah Cilacap.

6. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberikan cintanya serta tak pernah lelah mendo'akan kelancaran selama proses skripsi ini hingga selesai.
7. Mba Sonah Resmawati A, S.Ak dan Mba Latif Azizah, S.Ak yang senantiasa membantu dari awal mengerjakan hingga selesainya skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran guna untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Cilacap, Juni 2022

Penulis

Latifah Nur Azizah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Keagenan .....	9
2. Teori Atribusi .....	10
3. Kecurangan.....	11
4. Kecenderungan Kecurangan.....	12
5. Moralitas.....	13
6. Asimetri Informasi .....	13
7. Pengendalian Internal .....	14
8. Dana Desa.....	15

B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Metode Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	28
C. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Objek penelitian.....	38
B. Karakteristik Profil Responden .....	39
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	42
D. Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3. 1 Skor Untuk Jawaban Responden.....	32
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4. 2 Data Distribusi Sampel Penelitian .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	41
Tabel 4. 7 <i>Descriptive Statistics</i> .....	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Moralitas ( $X_1$ ) .....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi ( $X_2$ ) .....	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal ( $X_3$ ).....	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan (Y).....	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 15 Hasil Transformasi <i>Method Of Successive Interval</i> Moralitas ( $X_1$ ).....	49
Tabel 4. 16 Hasil Transformasi <i>Method Of Successive Interval</i> Asimetri Informasi ( $X_2$ ) .....	49
Tabel 4. 17 Hasil Transformasi <i>Method Of Successive Interval</i> Pengendalian Internal ( $X_3$ ) .....	50
Tabel 4. 18 Hasil Transformasi <i>Method Of Successive Interval</i> Kecenderungan Kecurangan (Y).....	51
Tabel 4. 19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2. Kuesioner.....	70
Lampiran 3. Tabulasi Data Jawaban Responden .....	75
Lampiran 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, dan Masa Kerja .....	79
Lampiran 5. Statistik Deskriptif.....	80
Lampiran 6. Hasil Uji Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel .....	81
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas .....	87
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	93
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas .....	94
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas .....	95
Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
Lampiran 12. Hasil Transformasi <i>Method Of Successive Interval</i> (MSI).....	97
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	106
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	107
Lampiran 15. Hasil Uji T .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Korupsi dapat terjadi di berbagai sektor publik, swasta, lembaga internasional, lembaga keagamaan dan badan sukarelawan. Kecurangan dapat dilakukan oleh pihak luar atau dalam organisasi dengan melakukan penyalahgunaan aset dan manipulasi laporan keuangan yang sering terjadi pada sektor publik maupun swasta. Kecurangan merupakan tindakan yang sengaja dilakukan yang dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Menurut Patabang dkk (2021;81), tindak kecurangan paling banyak terjadi pada sektor pemerintahan, baik pemerintah desa, kabupaten/kota maupun pemerintah provinsi. Menurut Andrianto (2020;1), kecurangan akuntansi sebagai salah satu yang menimbulkan kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu menimbulkan transaksi negatif atau dengan sengaja menghapus penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan seperti penyalahgunaan atau penggelapan dengan tujuan menipu pemakai eksternal laporan keuangan.

Kecenderungan Kecurangan adalah kesalahan yang sengaja dilakukan oleh seseorang. Kecenderungan kecurangan dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dengan tujuan mendapatkan kekayaan untuk dapat mengamankan kepentingan pribadi maupun usaha. Menurut Korompis dkk (2019;29),



kecenderungan kecurangan tidak hanya terjadi di sektor swasta tapi bisa juga terjadi di sektor pemerintahan dalam bentuk penyalahgunaan wewenang dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola akuntansi pada sektor publik. Menurut Anggara dkk (2020;562), kecenderungan kecurangan menjadi masalah utama dalam mempengaruhi keberhasilan implementasi pengelolaan keuangan desa. Menurut Anggara dkk (2020;562), kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan kesengajaan untuk melakukan tindakan penghilangan atau penambah jumlah tertentu sehingga terjadi salah saji dalam laporan keuangan. Kecenderungan kecurangan terjadi karena adanya kesempatan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal.

Tahun 2017 Kepala Desa Jeruk Legi Kulon, Kecamatan Jeruk Legi Kabupaten Cilacap berinisial IR ditahan oleh Kejaksaan Negeri Cilacap, karena melakukan tindak korupsi atas dugaan penyalahgunaan APBDes Jeruk Legi Kulon ([www.kejari.com](http://www.kejari.com)). Terdapat delapan proyek fisik tanpa panitia pelaksana, seperti pengaspalan jalan dan pembuatan jembatan yang tidak sesuai RAB, serta diduga merugikan negara sebesar Rp 680.000.000,- lebih. Selain kasus yang terjadi pada Kecamatan Jeruk Legi, pada Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Kepala Desa Kesugihan Kidul berinisial AM diduga melakukan penyimpangan dana desa antara tahun 2013 hingga 2020 untuk memperkaya diri sendiri dan menyebabkan kerugian negara kurang lebih sebesar Rp 600.000.000,- ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)).

Dana desa didefinisikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang

di peruntukkan bagi desa yang di transfer melalui APBD kabupaten/kota sebagai sarana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Semakin meningkatnya pendapatan desa yang di berikan pemerintah untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat desa berupa pemenuhan kebutuhan, penguat kelembagaan desa dan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa diputuskan melalui musyawarah Musrenbang Desa. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2014 mengenai dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan alokasi dasar dan alokasi yang dihitung dengan memperhatikan angka kemiskinan, jumlah penduduk, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota. Tidak sedikit masyarakat yang khawatir dengan pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan perangkat desa dianggap masih kurang kualitas SDMnya, serta belum kritisnya pemikiran masyarakat desa atas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD).

Moralitas Individu dapat juga mempengaruhi kecenderungan kecurangan. Tanggung jawab moral dari individu mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Korompis dkk (2019;32), semakin tinggi moralitas manajemen semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi atau semakin tinggi tahapan moralitas manajemen semakin manajemen memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal daripada kepentingan perusahaan semata, terlebih kepentingan pribadi.

Menurut Utari dkk (2019;35), orang dengan level penalaran moral rendah cenderung melakukan hal-hal yang menguntungkan kepentingan dirinya sendiri dan akan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan sanksi hukum. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi moralitas individu, maka individu tersebut akan lebih memperhatikan kepentingan masyarakat daripada kepentingan organisasi dan kepentingan dirinya sendiri.

Menurut Melati (2018;3), asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak pemegang amanah sebagai penyedia informasi/agen dengan pihak pemberi amanah sebagai pengguna informasi/prinsipal. Jika informasi yang diberikan oleh pemberi informasi seimbang dengan penerima informasi maka kecurangan semakin kecil. Namun, apabila pihak pemberi informasi tidak seimbang dengan penerima informasi maka tingkat asimetri informasi semakin tinggi dan akan menjadi kesempatan pegawai untuk melakukan kecurangan. Menurut Andrianto (2020;15), asimetri informasi adalah situasi ketika tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak dan sebagai akibatnya konsekuensi-konsekuensi tertentu tidak dipertimbangkan oleh pihak-pihak tersebut. Menurut Rahmah dan Haryoso (2018;35), asimetri informasi antara *participal* (pemilik/atasan) dengan *agent* (manajer/bawahan) inilah yang memberikan kesempatan kepada agen (manajer/bawahan) untuk melakukan tindakan-tindakan kecurangan untuk kepentingan pribadi sehingga dapat menguntungkan dirinya sendiri.

Menurut Melati (2018;3), struktur pengendalian internal merupakan

serangkaian proses yang dijalankan entitas, yang mana proses tersebut mencakup berbagai kebijakan dan prosedur sistematis, bervariasi dan memiliki tujuan utama untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan entitas, menjaga efektif dan efisiensi operasi yang dijalankan dan menjaga kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal berperan untuk meminimalisir kecurangan dalam organisasi. Menurut Kalau dan Leksair (2020;100), pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi peluang atau kesempatan yang dimiliki oleh karyawan untuk melakukan kecurangan akuntansi. Semakin buruk pengendalian internal yang dimiliki oleh instansi, maka semakin besar pula peluang yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan akuntansi. Menurut Rahmah dan Haryoso (2018;34), efektifitas pengendalian internal adalah keberhasilan yang di capai manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan atau instansi yang berkaitan dengan menjaga keandalan dalam penyajian laporan keuangan, efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap peraturan undang-undang yang berlaku.

Hasil penelitian Murti dkk (2018), mengenai pengaruh Moralitas terhadap Kecenderungan Kecurangan menyatakan, bahwa Moralitas Individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dkk (2020), yang menyatakan bahwa Moralitas Individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cendani (2020), yang menyatakan bahwa Moralitas Individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Hasil penelitian Putri dan Wahyono (2018), Aprilliyanti (2018), Komala dkk (2019) dan Putri (2021) mengenai pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan menyatakan, bahwa Asimetri Informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Andrianto (2020), yang menyatakan bahwa Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Hasil penelitian Putri dan Wahyono (2018), Rahmah dan Haryoso (2018), Putri dkk (2019), Dewi dan Atmadja (2021), Kustina dan Prilandewi (2022) mengenai pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan menyatakan, bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Amalia (2018), Aprilliyanti (2018) dan Andrianto (2020), yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Moralitas berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana

Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

2. Apakah Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
3. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Moralitas terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
2. Untuk menganalisis pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan

pengetahuan mengenai kecurangan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan terkait Kecenderungan Kecurangan.

## 2. Bagi Kecamatan Kroya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh Kecamatan Kroya dan dapat dijadikan sebagai bahan analisis atau pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan peneliti sebagai penerapan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, tentang pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan**

Menurut Amalia (2018;11), teori keagenan dibangun untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak (perikatan). Kontrak yang dimaksud adalah kontrak antara prinsipal (pemberi kerja, misalnya pemegang saham atau pemimpin perusahaan) dengan agen (penerima perintah, misalnya manajemen atau bawahan). Menurut Aulia (2018;16), teori keagenan merupakan teori yang menggambarkan suatu hubungan agensi yang timbul ketika suatu atau lebih individu (investor) menyewa orang atau pihak lain (manajemen) untuk mendelegasikan tanggung jawab kepada mereka.

Kaitan teori agensi dengan kecenderungan kecurangan adalah karena penelitian ini merupakan tentang hubungan individu atau suatu kelompok dengan orang lain yang menimbulkan perbedaan tujuan dan perbedaan jumlah informasi yang diperoleh. Pilihan buruk saat prinsipal tidak mengetahui kemampuan agen, namun agen memiliki informasi lebih yang tidak memenuhi persyaratan kontrak. Teori agensi ini salah satunya berkaitan dengan asimetri informasi. Jika pihak manajemen mengetahui



informasi lebih banyak mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh pemegang saham atau pemimpin perusahaan.

## **2. Teori Atribusi**

Menurut Aprilliyanti (2018;14), teori atribusi dikembangkan oleh Heider (1958) yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan intelektual, yaitu faktor dalam diri seseorang, seperti kemampuan usaha dan kekuatan eksternal yaitu faktor – faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal atau eksternalnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku individu.

Kaitan teori atribusi dengan kecenderungan kecurangan adalah karena penelitian ini meneliti tentang apa saja yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Rendahnya moralitas yang dimiliki karyawan dapat mempengaruhi karyawan untuk berperilaku tidak etis dan melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri. Dengan adanya sistem pengendalian yang efektif diharapkan dapat mencegah atau mengurangi kecenderungan kecurangan dalam perusahaan. Rendahnya kompensasi yang diterima karyawan juga dapat mempengaruhi tindakan karyawan untuk bertindak curang demi memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.

### 3. Kecurangan

Menurut Halimatusyadiah dan Robani (2021;178), dalam teori *fraud triangle*, tindakan kecurangan di sebabkan adanya tekanan dari individu sebagai akibat ketidaksesuaian kompensasi yang diterima. Tindakan tersebut di dorong oleh ketidakpuasan individu atas imbalan yang mereka peroleh sebagai balas jasa atas apa yang telah dikerjakan. Kecenderungan untuk melakukan kecurangan akan lebih besar jika tekanan yang terjadi pada individu semakin besar. Menurut Kustina dan Prilandewi (2022;25), tekanan adalah suatu keadaan yang memaksa seseorang berbuat penyelewengan. Kesempatan adalah keadaan yang dipicu akibat lemahnya internal kontrol sehingga seseorang dapat melakukan *fraud*. Rasionalisasi adalah tindakan pembenaran ketika individu berada dalam situasi yang tidak diinginkan dan umumnya menyiapkan pembenaran sebelum melakukan kecurangan, bukan sesudahnya. Kecurangan adalah segala bentuk tindakan yang direncanakan untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan organisasi atau pihak lain. Tindak kecurangan dapat berupa penggelapan, pencurian, berbohong seperti pemalsuan laporan keuangan dan penyalahgunaan aset dengan tujuan mendapat keuntungan pribadi. Kecurangan biasanya dipicu oleh keinginan individu dalam perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungan pribadi. Namun, Perusahaan dapat juga melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan yang besar padahal sebenarnya perusahaan

tersebut mengalami kerugian. Hal ini dilakukan untuk membuat citra perusahaan dinilai baik dan dapat menarik investor.

#### **4. Kecenderungan Kecurangan**

Menurut Utari dkk (2019;34), mendefinisikan kecenderungan kecurangan dipengaruhi oleh ada atau tidaknya peluang kesempatan. Peluang yang besar membuat kecenderungan kecurangan lebih sering terjadi dan sebaliknya. Kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan individu atau kelompok secara sengaja yang mengakibatkan salah saji dalam laporan keuangan yang dapat merugikan pihak lain atau organisasi. Kecenderungan kecurangan adalah tindakan penghilangan atau penambahan jumlah tertentu dalam laporan keuangan sehingga mengakibatkan salah saji yang dapat merugikan pihak lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan antara lain moralitas, asimetri informasi dan pengendalian internal. Menurut Rahmah dan Haryoso (2018;34), kecenderungan kecurangan adalah suatu kesalahan yang dilakukan secara sengaja. Kecenderungan kecurangan dilakukan oleh perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan uang lebih supaya bisa menghimpun kekayaan dan bisa dilakukan untuk dapat mengamankan kepentingan pribadi maupun usahanya. Kecurangan bisa dilakukan dengan cara pencurian, penggelapan, penyembunyian dan masih banyak yang lainnya. Menurut Nitimiani dan Suardika (2020;30), kecenderungan merupakan keinginan, kesukaan hati untuk melakukan sesuatu, atau keinginan untuk berbuat curang atau melakukan tindak

kecurangan dimana ini bisa terjadi jika terdapat suatu kesempatan, atau adanya tekanan. Tujuan ini dilakukan dengan motivasi negatif guna mengambil keuntungan individu atau pihak-pihak tertentu. Kecenderungan kecurangan merupakan kesengajaan melakukan tindakan merugikan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanipulasi sehingga melaporkan laporan keuangan tidak sesuai keadaan sebenarnya.

## **5. Moralitas**

Menurut Nitimiani dan Suardika (2020;35), moral secara umum adalah suatu hukum tingkah laku yang diterapkan kepada setiap individu untuk dapat bersosialisasi dengan benar agar terjalin rasa hormat dan menghormati. Kata moral selalu mengacu pada baik dan buruknya perbuatan manusia (akhlak). Moral adalah hal-hal yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik, mana yang tidak baik, mana yang wajar dan mana yang tidak wajar. Menurut Rahmah dan Haryoso (2018;34), moralitas adalah sikap dan perbuatan baik yang betul-betul tanpa mengharapkan imbalan atau pamrih karena ia sadar bahwa apa yang dilakukannya adalah sebuah kewajiban dan tanggung jawabnya serta bukan untuk mencari keuntungan pribadi.

## **6. Asimetri Informasi**

Menurut Dewi dan Adiputra (2020;620), asimetri informasi merupakan keadaan dimana pihak internal perusahaan mengetahui lebih banyak informasi terkait laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal (*stakeholder*). Menurut Samanto dan Setyaningsih

(2020;44), adanya asimetri informasi antara manajer sebagai (agen) dan pemilik (prinsipal) menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan internal perusahaan sehingga pihak manajer bisa melakukan rekayasa demi meningkatkan laba untuk mendapatkan kompensasi atau imbalan dari pemilik. Menurut Amalia (2018;15), asimetri informasi adalah situasi dimana terjadi ketidakselarasan informasi antara pihak yang memiliki atau menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi. Adanya asimetri informasi disebuah entitas akan membuat pihak internal memanfaatkan ketidakselarasan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan dan dapat merugikan pihak luar entitas.

## **7. Pengendalian Internal**

Menurut Aprilliyanti (2018;36), sistem pengendalian intern merupakan salah satu bentuk pencegahan dini atas kecurangan atau *fraud* yang mungkin terjadi di suatu organisasi. Sistem ini akan berguna untuk mengatur jalannya operasi suatu organisasi sesuai dengan tujuan utama organisasi dan menghindari bentuk-bentuk penyelewengan ataupun kecurangan yang mungkin terjadi. Menurut Aulia (2018;20), mendefinisikan pengendalian internal sebagai kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Menurut COSO dalam Aryanti (2020;22), pengendalian internal diartikan sebagai sebuah proses karena pengendalian internal melekat dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan

merupakan bagian dari aktivitas dasar manajemen. Menurut Cendani (2020;21), pengendalian internal merupakan suatu cara yang berperan sebagai pencegah dan pendeteksi kecurangan yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi yang ada di perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya serta ketaatan terhadap undang – undang dan aturan yang berlaku.

#### **8. Dana Desa**

Menurut Putri dkk (2019;131), dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Eskasari Putri, Wahyono ISSN : 2622 – 5255 Vol. 1 No. 2. Desember (2018): 2622 – 2345	Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Akuntansi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Surakarta)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Moralitas Individu X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Efektivitas Pengendalian Internal X <sub>4</sub> :Keadilan Organisasi <b>Dependen:</b> Y:Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Berpengaruh
2	Ni Wayan Murti, Edy Sujana, Putu Sukma Kurniawan ISSN : 2614 – 1930 Vol. 9 No. 2. (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) (Studi Empiris Pada LPD Se – Kecamatan Susut Kabupaten Bangle)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Sistem Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Profesionalisme Badan Pengawas X <sub>3</sub> :Moralitas Individu X <sub>4</sub> :Keadilan Prosedural <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Berpengaruh
3	Riska Nur Rahmah, P. Haryoso ISSN : 2337 – 5221 Vol. 5 No. 2. Desember (2018)	Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Moralitas Individu X <sub>2</sub> :Efektivitas Pengendalian Internal X <sub>3</sub> :Asimetri Informasi X <sub>4</sub> :Ketaatan Aturan Akuntansi X <sub>5</sub> :Perilaku Tidak Etis <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Berpengaruh X <sub>5</sub> : Berpengaruh

4	Rizky Amalia Tahun 2018	Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, <i>Good Governance</i> , Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Magelang)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Asimetri Informasi X <sub>2</sub> :Moralitas Pimpinan X <sub>3</sub> :Kesesuaian Kompensasi X <sub>4</sub> :Efektivitas Pengendalian Internal X <sub>5</sub> :Good Governance X <sub>6</sub> :Keadilan Organisasi <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>5</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>6</sub> : Tidak Berpengaruh
5	Wulandari Aprilliyanti Tahun 2018	Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Pada Pemerintah Kota Kendari	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Keefektifan Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Budaya Etis Organisasi X <sub>4</sub> :Keadilan Prosedural <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Akuntansi	X <sub>1</sub> :Tidak Berpengaruh X <sub>2</sub> :Berpengaruh X <sub>3</sub> :Berpengaruh X <sub>4</sub> :Berpengaruh
6	Ardika Nisrinanisa Tahun 2019	Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada BUMD Kabupaten Temanggung)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Ketaatan Aturan Akuntansi X <sub>4</sub> :Kesesuaian Kompensasi X <sub>5</sub> :Moralitas Manajemen <b>Dependen:</b> Y :Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>5</sub> : Tidak Berpengaruh
7	Dila Cahyani Putri, Hartono, Esti Nurhidayat	Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> : Moralitas Individu X <sub>2</sub> : Pengendalian Internal X <sub>3</sub> : Budaya	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh



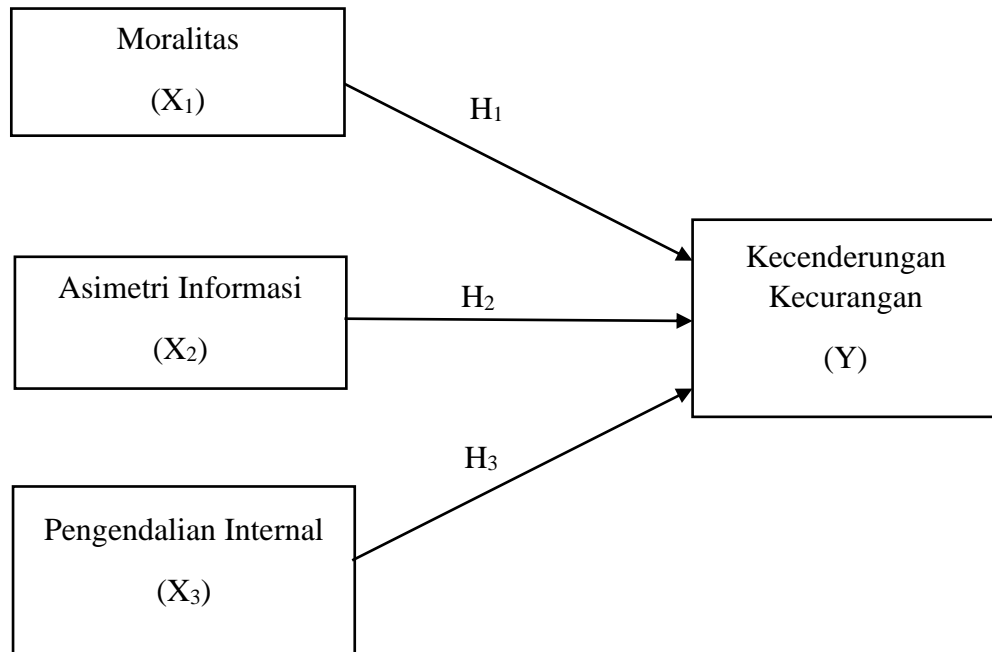
	ISSN : 2615 – 7306 Vol. 2 No. 2. September (2019) : 2615 – 7314	Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Kantor Kabupaten Bojonegoro)	Organisasi <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	
8	Indriyani Husen Tahun 2019	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa Se Kecamatan Adiwerna	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Kesesuaian Kompensasi X <sub>3</sub> :Moralitas Individu <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
9	Ni Made Ayu Diah Utari, Edy Sujana, Adi Yuniarta ISSN : 2338 – 6177 Vol. 10 No. 2. Desember (2019) : 2686 – 2468	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Efektivitas Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Moralitas Individu X <sub>3</sub> :Whistleblowing <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
10	Rina Komala, Endar Piturungsih, M. Firmansyah ISSN : 2302 – 8556 Vol. 29 No. 2. November (2019)	Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Asimetri Informasi X <sub>2</sub> :Moralitas Individu X <sub>3</sub> :Pengendalian Internal <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
11	Sintia N. Korompis, David P.E. Saerang, Jenny Morasa Tahun 2019	Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Berdasarkan Persepsi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Moralitas Individu X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Keefektifan Pengendalian Internal <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
12	Ali Amin Kalau Dan	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Efektivitas Pengendalian	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh

	Stevanus Z Leksair ISSN : 1978 – 3612 Vol. 14 No. 2. Desember (2020)	Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon)	Internal X <sub>2</sub> : Ketaatan Aturan Akuntansi X <sub>3</sub> : Perilaku Tidak Etis <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	
13	Aris Andrianto Tahun 2020	Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi Dan Integritas Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kebumen)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> : Pengendalian Internal X <sub>2</sub> : Ketaatan Aturan Akuntansi X <sub>3</sub> : Asimetri Informasi X <sub>4</sub> : Integritas <b>Dependen:</b> Y : Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>4</sub> : Tidak Berpengaruh
14	Astri Ainun Cendani Tahun 2020	Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bappeda Kota Makassar (Studi Kasus Skpd Kota Makassar)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Moralitas Individu X <sub>2</sub> :Pengendalian Internal <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Tidak Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh
15	Hadi Samanto, Nila Setyaningsih Tahun 2020	Pengaruh Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Pengendalian Intern X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Kesesuaian Kompensasi <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
16	Luh Putu Debby Cinthya Dewi, I Made Pradana Adiputra ISSN :2614- 1930 Vol.11 No.3. (2020)	Pengaruh Keefektifan Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Keadilan Distributive Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Pada Bumdes Se – Kecamatan Gerokgak	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Keefektifan Penerapan Sistem Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Keadilan Distributive	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh

			<b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan (Fraud)	
17	Made Rio Anggara, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, I Nyoman Putra Yasa ISSN : 2614 – 1930 Vol. 11 No. 3. (2020)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se – Kabupaten Buleleng)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Komitmen Organisasi X <sub>2</sub> :Sistem Pengendalian Internal X <sub>3</sub> :Moralitas Individu X <sub>4</sub> :Integritas <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan (Fraud)	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Berpengaruh
18	Ni Komang Nitimiani, Anak Agung Ketut Agus Suardika Tahun 2020	Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tegallalang	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Moralitas Individu X <sub>2</sub> :Asimetri Informasi X <sub>3</sub> :Efektivitas Pengendalian Internal <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
19	Ni Nyoman Sri Anggredi, Edy Sujana, I Putu Julianto ISSN : 2599 – 2651 Vol. 10 No. 1. Januari – April (2020)	Pengaruh Kepuasan Kerja, Kecerdasan Spiritual, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Kepuasan Kerja X <sub>2</sub> :Kecerdasan Spiritual X <sub>3</sub> :Moralitas Individu <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan (Fraud)	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
20	Putu Deby Purnama Sari, Gede Adi Yuniarta, I Putu Julianto ISSN : 2614 – 1930 Vol. 11 No. 1. (2020)	Pengaruh Pengendalian Internal, Penegakan Peraturan, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) (Studi Kasus : Pada BUMD Di Kabupaten Buleleng)	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Penegakan Peraturan X <sub>3</sub> :Moralitas Individu <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan (Fraud)	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh
21	Nursyaibah Eka Putri Vol. 1 (2021)	Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Dan Asimetri Informasi Terhadap	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Pengendalian Internal X <sub>2</sub> :Integritas	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh

		Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Distributor Farmasi Pekan Baru	X <sub>3</sub> :Asimetri Informasi <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	
22	Putu Novi Anesya Dewi A, Anantawikra ma Tungga Atmadja Tahun 2021	Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha, Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan <i>Implementasi Good Corporate Governance</i> Terhadap Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> :Konsep Tri Kaya Parisudha X <sub>2</sub> :Keefektifan Pengendalian Internal X <sub>3</sub> :Persepsi Kesesuaian Kompensasi X <sub>4</sub> :Implementasi Good Corporate Governance <b>Dependen:</b> Y :Kecenderungan Kecurangan ( <i>Fraud</i> )	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh X <sub>4</sub> : Berpengaruh
23	Ketut Tanti Kustina, Kadek Lyana Prilandewi ISSN : 2809 – 2392 Vol. 1 No. 1.September (2022) : 2809 – 2406	Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Peranan Panureksa Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sukawati Kabupaten Giayar Bali	<b>Independen:</b> X <sub>1</sub> : Efektifitas Pengendalian Internal X <sub>2</sub> : Moralitas Individu X <sub>3</sub> : Peranan Panureksa <b>Dependen:</b> Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	X <sub>1</sub> : Berpengaruh X <sub>2</sub> : Berpengaruh X <sub>3</sub> : Berpengaruh

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Moralitas  
 X<sub>2</sub> : Asimetri Informasi  
 X<sub>3</sub> : Pengendalian Internal  
 Y : Kecenderungan Kecurangan

### D. Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengaruh Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan

Menurut Wahyuni dan Helmarini (2020;1), teori atribusi dikembangkan oleh Heider (1958) yang menjelaskan teori tentang penyebab seseorang melakukan perilaku tertentu. Apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor disposisional (faktor internal/dalam), misalnya sifat, karakter, sikap dan lain sebagainya, atau disebabkan oleh keadaan eksternal, misalnya

tekanan situasi atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang melakukan perbuatan tertentu. Menurut Halimah (2021;10), kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diartikan sebagai adanya tindakan kelicikan dan penyembunyian yang tidak seharusnya dikerjakan, yaitu dalam menyajikan laporan keuangan dan pengelolaan aset perusahaan atau organisasi yang mengarah pada tujuan untuk mencapai keuntungan dirinya sendiri dan merugikan pihak orang lain.

Menurut Anggreni dkk (2020;34), moral merupakan hal yang sesuai dengan keyakinan umum yang diterima masyarakat, berkaitan dengan penilaian norma tindakan manusia. Moralitas individu akan berhubungan pada kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan. Semakin tinggi level penalaran moral individu, maka akan semakin cenderung untuk tidak melakukan kecurangan. Menurut Cendani (2020;29), moralitas individu akan mempengaruhi kecenderungan seseorang melakukan kecurangan akuntansi. Artinya, semakin tinggi tahapan moralitas individu (tahapan *post konvensional*), semakin individu memperhatikan kepentingan yang lebih luas. Dengan demikian, semakin tinggi moralitas individu, semakin ia akan berusaha untuk menghindarkan diri dari kecenderungan akuntansi.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh moralitas terhadap kecenderungan kecurangan yang dilakukan oleh Putri dan Wahyono (2018), Murti dkk (2018), Rahmah, dan Haryoso (2018), Putri dkk (2019), Husen (2019), Utari dkk (2019), Komala dkk (2019), Korompis dkk (2019),

Anggara dkk (2020), Nitimiani, dan Suardika (2020), dan Anggreni dkk (2020), Sari dkk (2020), Kustina dan Prilandewi (2022) menyatakan bahwa Moralitas berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Moralitas berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan**

## **2. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan**

Menurut Putri (2021;124), teori keagenan adalah kontrak kerja yang didesain untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dengan agen karena asumsi agensi adalah setiap individu dimotivasi kepentingan dirinya sendiri sehingga akan menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Menurut Dewi dan Adiputra (2020;619), kecurangan akuntansi adalah tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan menggunakan dana yang seharusnya digunakan untuk operasional perusahaan malah digunakan untuk keperluan pribadi dengan memanipulasi laporan keuangan. Menurut Aprilliyanti (2018;26), asimetri informasi yaitu prinsipal (masyarakat, perwakilan rakyat, dan legislatif) memberikan wewenang kepada agen (pemerintah daerah/eksekutif) untuk mengatur instansi yang dijabatnya. Pendelegasian wewenang akan menyebabkan pemerintah daerah sebagai pengelola instansi akan lebih mengetahui prospek dan informasi instansi sehingga menimbulkan ketidakseimbangan informasi antara pemerintah daerah dengan pihak legislatif yang disebut asimetri informasi. Menurut Komala dkk (2019;648), asimetri informasi

adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh prinsipal dan agen, ketika prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh Asimetri Informasi terhadap kecenderungan kecurangan yang dilakukan oleh Putri dan Wahyono (2018), Rahmah dan Haryoso (2018), Amalia (2018), Aprilliyanti (2018), Nisrinanisa (2019), Komala dkk (2019), Korompis dkk (2019), Andrianto (2020), Samanto dan Setyaningsih (2020), Dewi dan Adiputra (2020), Nitimiani dan Suardika (2020), Putri (2021) menyatakan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **H<sub>2</sub> : Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan**

### **3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan**

Menurut Husen (2019;19), teori atribusi menekankan pada bagaimana setiap individu menafsirkan berbagai kejadian dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan pemikiran dan perilaku mereka. Menurut Putri dkk (2019;131), kecurangan merupakan sesuatu yang secara luhur dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara menutupi kebenaran, tipu daya, kecurangan atau mengelabui dan cara tidak jujur yang lain. Menurut Husen (2019;30), pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, efektivitas dan



efisiensi operasi. Menurut Anggara dkk (2020;563), sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasaran. Menurut Dewi, dan Adiputra (2020;620), dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif akan dapat membantu melindungi aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, serta dapat mengurangi resiko penyimpangan maupun tindakan kecurangan akuntansi.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh Pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan yang dilakukan oleh Putri dan Wahyono (2018), Murti dkk (2018), Rahmah, dan Haryoso (2018), Nisrinanisa (2019), Putri dkk (2019), Husen (2019), Utari dkk (2019), Komala dkk (2019), Korompis dkk (2019), Kalau dan Leksair (2020), Cendani (2020), Samanto dan Setyaningsih (2020), Dewi dan Adiputra (2020), Anggara dkk (2020), Nitimiani, dan Suardika (2020), Sari dkk (2020), Putri (2021), Dewi dan Atmadja (2021), Kustina dan Prilandewi (2022) menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018;36). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh moralitas, asimetri informasi dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan.

##### **2. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019;126), populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Menurut Sugiyono (2019;127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam

penelitian ini adalah 17 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

### **3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk penelitian dengan tidak melalui perantara (Aulia, 2018;36). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu kepala desa, sekretaris dan bendahara pada Kelurahan se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016;142). Peneliti melakukan penyebaran dan pengumpulan kuesioner secara langsung kepada kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa pada Kelurahan se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

## **B. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

### **1) Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016;68). Adapun uraian dalam definisi operasional sebagai berikut :

### **a. Moralitas Individu**

Moralitas individu merupakan pelaksanaan kewajiban oleh seorang individu karena taat terhadap hukum. Kepedulian dan moralitas individu yang tinggi dari anggota organisasi pada lingkungan organisasinya sangat diperlukan dalam membangun suatu etika perilaku dan budaya organisasi yang kuat (Cendani, 2020;33).

Indikator-indikator moralitas :

- a) Prestasi kerja
- b) Loyalitas
- c) Kejujuran
- d) Disiplin

### **b. Asimetri Informasi**

Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak pemegang amanah (pemerintah daerah/eksekutif) sebagai penyedia informasi/*agent* dengan pihak pemberi amanah (masyarakat, perwakilan rakyat, dan legislatif) sebagai pengguna informasi/*principal* (Aprilliyanti, 2018;52).

Indikator-Indikator Asimetri Informasi :

- a) Situasi dimana pihak intern instansi memiliki informasi yang lebih baik atas aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak luar instansi.

- b) Situasi dimana pihak intern instansi lebih mengenal hubungan *input-output* dalam bagian yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak luar instansi.
- c) Situasi dimana pihak intern instansi lebih mengetahui potensi kinerja yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak luar instansi.
- d) Situasi dimana pihak intern instansi lebih mengenal teknis pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak luar instansi.
- e) Situasi dimana pihak intern instansi lebih mengetahui pengaruh faktor eksternal dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya dibanding pihak luar instansi. Menggunakan pertimbangan moral dan profesi dalam mengerjakan laporan keuangan.

### **c. Pengendalian Internal**

Pengendalian intern adalah metode yang digunakan dalam rangka untuk menjaga dan melindungi aktiva, untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya, memperbaiki efisiensi serta mendorong untuk di taatinya kebijakan yang telah dibuat manajemen (Aryanti, 2020;23).

Indikator-indikator pengendalian internal :

- a) Komitmen terhadap integritas nilai dan etika.
- b) Struktur organisasi yang sesuai kebutuhan.
- c) Standar SDM.

- d) Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat.
- e) Pemisahan tugas.
- f) Pengendalian manajemen perubahan.
- g) Mengestimasi kemungkinan terjadinya ancaman dan pengaruhnya.
- h) Mengidentifikasi pengendalian.
- i) Estimasi manfaat dan pengorbanan.
- j) Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang sah.
- k) Menggolongkan transaksi secara tepat.
- l) Hubungan komunikasi antar pegawai.
- m) Memonitor *aktivitas system*
- n) Melakukan audit periodik

#### **d. Kecenderungan Kecurangan**

Semua jenis fraud dapat terjadi pada sektor pemerintahan, akan tetapi yang paling sering terjadi adalah korupsi (Aprilliyanti, 2018;54).

Indikator-indikator kecenderungan kecurangan :

- a) Pencatatan tanggal transaksi
- b) Mencatat biaya-biaya fiktif
- c) Pengadaan barang dan kelengkapan
- d) Pengungkapan atas laporan keuangan
- e) Pengeluaran yang ilegal
- f) Pengadaan perlengkapan instansi

- g) Kemudahan dalam proses pelayanan
- h) Praktik penyuaapan
- i) Pemberian hadiah
- j) Manipulasi kinerja

## 2) Pengukuran Variabel

- a. Pengukuran variabel penelitian ini terdiri dari variabel terkait yaitu kecenderungan kecurangan dan variabel bebas yaitu moralitas, asimetri informasi dan pengendalian internal.
- b. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, masing-masing diberi skor yaitu :

Tabel 3. 1 Skor Untuk Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab semua rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan (Sugiyono, 2016;147).

### **1) Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017;35). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016;19).

### **2) Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016;52). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).



### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016;47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dengan bantuan komputer SPSS dengan fasilitas *cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpa*  $> 0,60$ .

### **3) Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Cara pengujian normalitas ini dengan melakukan uji statistik Kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2018;161). Data yang terdistribusi normal memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05, sedangkan sebaliknya data yang tidak terdistribusi normal memiliki tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018;107). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* dan VIF memiliki rentang yang sedikit atau nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai

VIF < 10 maka analisis regresi terbebas dari gejala multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* dan VIF memiliki rentang yang panjang atau nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka bisa dipastikan pada analisis regresi terdapat gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018;137). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain statis atau tetap maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Tidak akan terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas apabila :

- a) Titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- b) Titik-titik data menyebar di atas atau di bawah sekitar angka 0.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### 4) *Method Of Successive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Successive Interval (MSI)* digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Of Successive Interval (MSI)* menurut Sugiyono (2013;25), langkah-langkah dilakukan untuk MSI sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi dentitas untuk setiap z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel dentitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah-Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah Dibawah Batas Atas-Daerah Dibawah Batas Bawah}}$$

## 5) Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018;95). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kecenderungan Kecurangan
X <sub>1</sub>	: Nilai Moralitas
X <sub>2</sub>	: Nilai Asimetri Informasi
X <sub>3</sub>	: Nilai Pengendalian Internal
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: Koefisien Regresi untuk X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>
e	: Error

#### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai adjusted R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018;97).

#### c. Uji Statistik T

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018;98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap pegawai yang bekerja di Kelurahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pegawai yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah tiga orang meliputi kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung seperti dengan cara mendatangi responden serta secara tidak langsung melalui perantara kepada responden yang bekerja di Kelurahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penyebaran serta pengambilan kuesioner dilaksanakan mulai 17 Mei 2022 hingga 23 Mei 2022.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 17 Kelurahan dari keseluruhan Kelurahan yang berada di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Tabel mengenai data sampel disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	51	100%
2.	Jumlah kuesioner yang kembali	51	100%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
4.	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
5.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	51	100%

*Sumber : Data primer yang diolah 2022*

Data distribusi penyebaran kuesioner penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Data Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kroya di Kabupaten Cilacap	Kuesioner Yang Disebar	Kuesioner Yang Kembali
1.	Ayam Alas	3	3
2.	Bajing	3	3
3.	Bajing Kulon	3	3
4.	Buntu	3	3
5.	Gentasari	3	3
6.	Karangmangu	3	3
7.	Karangturi	3	3
8.	Kedawung	3	3
9.	Kroya	3	3
10.	Mergawati	3	3
11.	Mujur	3	3
12.	Mujur Lor	3	3
13.	Pekuncen	3	3
14.	Pesanggrahan	3	3
15.	Pucung Kidul	3	3
16.	Pucung Lor	3	3
17.	Sikampuh	3	3
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

## B. Karakteristik Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Kelurahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang berwenang dan bertanggung jawab pada penggunaan dana yang dianggarkan, pelaksanaan akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan, laporan pertanggung jawaban dan telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya 1 tahun pada Kelurahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja responden yang terdapat

di Kelurahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

**a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	72,5	72,5	72,5
	Perempuan	14	27,5	27,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

*Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sekitar 37 orang atau 72,5% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 14 orang atau 27,5% responden berjenis kelamin perempuan.

**b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	6	11,8	11,8	11,8
	31-40	19	37,3	37,3	49,0
	41-50	11	21,6	21,6	70,6
	51-60	14	27,5	27,5	98,0
	61-70	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

*Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26*

Tabel 4.4 di atas menunjukkan responden yang bekerja pada pemerintahan desa atau kelurahan sebagai kepala desa, sekretaris dan bendahara sebesar 11,8% berusia 21-30 tahun, 37,3% berusia 31-40 tahun, 21,6% berusia 41-50 tahun, 27,5% berusia 51-60 tahun dan 2% berusia 61-70 tahun.

### c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 5 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	1	2,0	2,0	2,0
	SMA	23	45,1	45,1	47,1
	S1	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa responden berpendidikan terakhir Strata Satu (S1) dengan jumlah 27 responden atau 52,9%. Sisanya sebesar 45,1% atau sebanyak 23 orang berpendidikan terakhir SMA dan 1 orang atau 2% responden berpendidikan terakhir lainnya.

### d. Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4. 6 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	36	70,6	70,6	70,6
	5-10	3	5,9	5,9	76,5
	>10	12	23,5	23,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 70,6% atau sekitar 36 pegawai pemerintahan memiliki masa kerja 1-5 tahun, 5,9% atau 3 orang pegawai pemerintahan lainnya memiliki masa kerja 5-10 tahun, sisanya sebanyak 23.5% atau 12 pegawai pemerintahan memiliki masa kerja >10 tahun.



## C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Moralitas, Asimetri Informasi, Pengendalian Internal dan Kecenderungan Kecurangan akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4. 7 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moralitas (X <sub>1</sub> )	51	15	35	23,86	5,499
Asimetri Informasi (X <sub>2</sub> )	51	10	24	17,04	3,092
Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	51	56	75	66,12	5,719
Kecenderungan Kecurangan (Y)	51	7	18	12,98	2,687
Valid N (Listwise)	51				

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Variabel Moralitas jawaban minimum responden sebesar 15 dan maksimum sebesar 35, dengan rata-rata total jawaban 23,86 dan standar deviasi sebesar 5,499.
- 2) Variabel Asimetri Informasi jawaban minimum responden sebesar 10 dan maksimum sebesar 24, dengan rata-rata total jawaban 17,04 dan standar deviasi sebesar 3,092.

- 3) Variabel Pengendalian Internal jawaban minimum responden sebesar 56 dan maksimum sebesar 75, dengan rata-rata total jawaban 66,12 dan standar deviasi sebesar 5,719.
- 4) Variabel Kecenderungan Kecurangan jawaban minimum responden sebesar 7 dan maksimum sebesar 18, dengan rata-rata total jawaban 12,98 dan standar deviasi sebesar 2,687.

## 2. Hasil Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018;51). Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Moralitas (M), Asimetri Informasi (AI), Pengendalian Internal (PI) dan Kecenderungan Kecurangan (KK) dengan jumlah responden 51.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Moralitas (X<sub>1</sub>)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (Hitung)	<i>t</i> tabel	Keterangan
X1.1	0,829	0,279	Valid
X1.2	0,668	0,279	Valid
X1.3	0,356	0,279	Valid
X1.4	0,774	0,279	Valid
X1.5	0,569	0,279	Valid
X1.6	0,822	0,279	Valid
X1.7	0,586	0,279	Valid

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Tabel 4.8 menunjukkan variabel moralitas mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  tabelnya sebesar 0,279.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Asimetri Informasi ( $X_2$ )

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (Hitung)	$r$ tabel	Keterangan
X2.1	0,523	0,279	Valid
X2.2	0,723	0,279	Valid
X2.3	0,336	0,279	Valid
X2.4	0,684	0,279	Valid
X2.5	0,650	0,279	Valid
X2.6	0,525	0,279	Valid

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Tabel 4.9 menunjukkan variabel asimetri informasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  tabelnya sebesar 0,279.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal ( $X_3$ )

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (Hitung)	$r$ tabel	Keterangan
X3.1	0,755	0,279	Valid
X3.2	0,755	0,279	Valid
X3.3	0,636	0,279	Valid
X3.4	0,798	0,279	Valid
X3.5	0,449	0,279	Valid
X3.6	0,756	0,279	Valid
X3.7	0,827	0,279	Valid
X3.8	0,728	0,279	Valid
X3.9	0,617	0,279	Valid
X3.10	0,790	0,279	Valid
X3.11	0,676	0,279	Valid
X3.12	0,664	0,279	Valid
X3.13	0,580	0,279	Valid
X3.14	0,748	0,279	Valid
X3.15	0,802	0,279	Valid

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Tabel 4.10 menunjukkan variabel pengendalian internal mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  tabelnya sebesar 0,279.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Kecenderungan Kecurangan (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (Hitung)	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y1	0,548	0,279	Valid
Y2	0,706	0,279	Valid
Y3	0,464	0,279	Valid
Y4	0,651	0,279	Valid
Y5	0,630	0,279	Valid
Y6	0,646	0,279	Valid
Y7	0,369	0,279	Valid

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Tabel 4.11 menunjukkan variabel kecenderungan kecurangan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  tabelnya sebesar 0,279.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018;45). Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0,60. Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk 4 variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Ket.
Moralitas (X <sub>1</sub> )	0,795	0,60	Reliabel
Asimetri Informasi (X <sub>2</sub> )	0,445	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	0,918	0,60	Reliabel
Kecenderungan Kecurangan (Y)	0,553	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar

dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti apabila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-smirnov dan analisis grafik, digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris *asympt sig (2 – tailed)* (Ghozali, 2018;161). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

Data	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Model Regresi	0,079	Normal

Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,079 yang berarti lebih besar

dari nilai probabilitas yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2018). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* dan VIF memiliki rentang yang sedikit atau nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka analisis regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Moralitas ( $X_1$ )	0.819	1.221
Asimetri Informasi ( $X_2$ )	0.847	1.181
Pengendalian Internal ( $X_3$ )	0.938	1.066

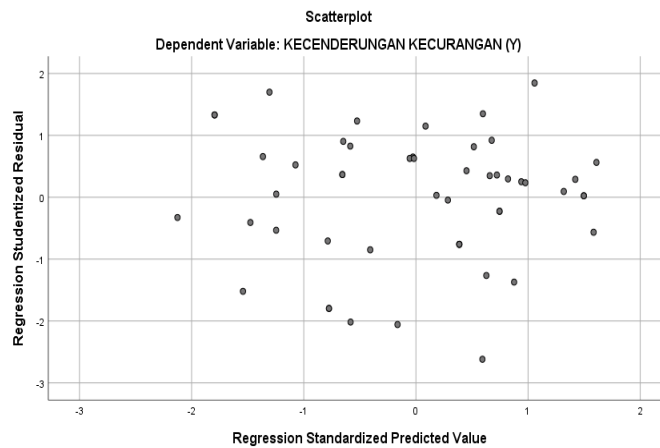
Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas. Model tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas karena semua variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF kurang dari 10.

#### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan

yang lain (Ghozali, 2018;137). Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot :



Sumber : Data Diolah 2022 Dengan SPSS Versi 26

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji scatterplot pada gambar 4.1 diatas menjelaskan bahwa data sampel tersebar acak dibagian atas dan bawah tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 6) Hasil Transformasi *Method Of Successive Interval* (MSI)

*Method Of Successive Interval* yaitu untuk mentransformasikan data dari skala ordinal menjadi data berskala interval.

##### 1) Moralitas ( $X_1$ )

Menurut (Putri, Hartono dan Nurhidayat, 2019;130), moralitas merupakan prinsip yang diikuti individu maupun kelompok mengenai apa yang benar dan salah berdasarkan standar moral.

Tabel 4. 15 Hasil Transformasi *Method Of Successive Interval* Moralitas ( $X_1$ )

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	25,000	105,000	20,000	113,000	94,000	357,000
Proporsi	0,070	0,294	0,056	0,317	0,263	
Pro Kum	0,070	0,364	0,420	0,737	1,000	
Z	0,430	0,136	0,080	-0,237	0,000	
Zi	-1,476	-0,347	-0,201	0,633	¥	
Densitas	0,134	0,376	0,391	0,326	0,000	
Skala nilai	-1,918	-0,820	-0,274	0,204	1,240	2,918
Transformasi	1,000	2,098	2,644	3,122	4,158	

## 2) Asimetri Informasi ( $X_2$ )

Menurut (Wahyuni dan Helmarini, 2020;6), asimetri informasi adalah ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh prinsipal dan agen, ketika prinsipal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja agen. Sebaliknya, agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan.

Tabel 4. 16 Hasil Transformasi *Method Of Successive Interval* Asimetri Informasi ( $X_2$ )

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	7,000	111,000	30,000	91,000	16,000	255,000
Proporsi	0,027	0,435	0,118	0,357	0,063	
Pro Kum	0,027	0,463	0,580	0,937	1,000	
Z	0,473	0,037	-0,080	-0,437	0,000	
Zi	-1,920	-0,094	0,203	1,532	¥	
Densitas	0,063	0,397	0,391	0,123	0,000	
Skala nilai	-2,302	-0,767	0,054	0,749	1,966	3,302
Transformasi	1,000	2,535	3,357	4,052	5,268	



### 3) Pengendalian Internal ( $X_3$ )

Menurut (Nisrinanisa, 2019;98), pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah tercapai. Pengendalian internal berperan vital dalam suatu entitas yaitu mencegah dan mendeteksi tindak kecurangan, serta mengawasi, mengarahkan dan melindungi sumber daya.

Tabel 4. 17 Hasil Transformasi *Method Of Successive Interval* Pengendalian Internal ( $X_3$ )

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	2,000	19,000	23,000	399,000	322,000	765,000
Proporsi	0,003	0,025	0,030	0,522	0,421	
Pro Kum	0,003	0,027	0,058	0,579	1,000	
Z	0,497	0,473	0,442	-0,079	0,000	
Zi	-2,793	-1,920	-1,576	0,200	¥	
Densitas	0,008	0,063	0,115	0,391	0,000	
Skala nilai	-3,091	-2,219	-1,731	-0,529	0,929	4,091
Transformasi	1,000	1,872	2,360	3,562	5,020	

### 4) Kecenderungan Kecurangan (Y)

Menurut (Halimah, 2021;10), kecenderungan kecurangan dapat diartikan sebagai adanya tindakan kelicikan dan penyembunyian yang seharusnya tidak dikerjakan, yaitu dalam menyajikan laporan keuangan dan pengelolaan aset perusahaan atau organisasi yang mengarah pada tujuan untuk mencapai keuntungan dirinya sendiri dan merugikan pihak orang lain.

Tabel 4. 18 Hasil Transformasi *Method Of Successive Interval* Kecenderungan Kecurangan (Y)

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	111,000	212,000	12,000	19,000	3,000	357,000
Proporsi	0,311	0,594	0,034	0,053	0,008	
Pro Kum	0,311	0,905	0,938	0,992	1,000	
Z	0,189	-0,405	-0,438	-0,492	0,000	
Zi	-0,493	1,309	1,541	2,391	¥	
Densitas	0,353	0,169	0,122	0,023	0,000	
Skala nilai	-1,136	0,310	1,419	1,855	2,724	2,136
Transformasi	1,000	2,446	3,555	3,992	4,860	

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,802	3,848		3,847	0,000
Moralitas (X <sub>1</sub> )	0,012	0,148	0,012	0,080	0,937
Asimetri Informasi (X <sub>2</sub> )	0,142	0,158	0,133	0,901	0,372
Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	-0,329	0,140	-0,331	-2,359	0,023

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dianalisis model estimasi

sebagai berikut :

$$Y = 14,802 + 0,012X_1 + 0,142 X_2 - 0,329X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Kecenderungan Kecurangan
X <sub>1</sub>	: Nilai Moralitas
X <sub>2</sub>	: Nilai Asimetri Informasi
X <sub>3</sub>	: Nilai Pengendalian Internal
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: Koefisien regresi untuk X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>
e	: Error

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 14,802 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen (Moralitas, Asimetri Informasi, Pengendalian Internal) adalah 0 (nol), maka Kecenderungan Kecurangan Dana Desa sebesar 14,802.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel Moralitas (X<sub>1</sub>) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan positif. Hal ini mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan Kecenderungan Kecurangan Dana Desa, maka akan diikuti kenaikan Moralitas sebesar 0,012.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,142 menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan positif. Hal ini mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan Kecenderungan Kecurangan Dana Desa, maka akan diikuti kenaikan Asimetri Informasi sebesar 0,142.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>) sebesar -0,329 menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan

negatif. Hal ini mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan Kecenderungan Kecurangan Dana Desa, maka akan diikuti penurunan Pengendalian Internal sebesar -0,329.

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,365 <sup>a</sup>	0,133	0,078	2,74642

Sumber : Data Diolah Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square adalah 0,133 atau 13,3%, menurut interpretasi koefisien korelasi angka ini termasuk kedalam kategori korelasi berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa.

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi diatas, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 7,8%, variabel Kecenderungan Kecurangan Dana Desa dipengaruhi oleh variabel Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal. Sisanya 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### c. Uji T

Hasil koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 4.19, yaitu

sebagai berikut :

**1) Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Variabel Moralitas memiliki t hitung positif sebesar 0,080 dengan tingkat signifikansi 0,937. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran Moralitas tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa. Dengan demikian, hipotesis pertama yaitu Moralitas berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa ditolak.

**2) Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Variabel Asimetri Informasi memiliki t hitung positif sebesar 0,901 dengan tingkat signifikansi 0,372. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa. Dengan demikian, hipotesis kedua yaitu Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa ditolak.

**3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

Variabel Pengendalian Internal memiliki t hitung negatif sebesar -2,359 dengan tingkat signifikansi 0,023. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05 atau  $0,023 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran

Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa. Dengan demikian hipotesis ketiga yaitu Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa diterima.

#### **D. Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut :

##### **1) Moralitas Tidak Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**

Hasil penelitian menunjukkan Moralitas tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Hasil uji hipotesis pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel Moralitas memiliki t hitung positif sebesar 0,080 dengan tingkat signifikansi 0,937 dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar 0,012. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya diatas 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak, artinya Moralitas tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Penelitian ini membuktikan bahwa Moralitas tidak dapat menekan terjadinya Kecenderungan Kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018), Nisrinanisa (2019), Cendani (2020), yang menyatakan bahwa Moralitas tidak berpengaruh terhadap

Kecenderungan Kecurangan. Semakin tinggi Moralitas maka akan semakin rendah Kecenderungan Kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi tidak dipengaruhi oleh moralitas. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Moralitas pada Kelurahan Kecamatan Kroya maka Kecenderungan Kecurangan akan menurun, sebaliknya semakin tinggi Kecenderungan Kecurangan maka akan semakin rendah Moralitas.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wahyono (2018), Murti, Sujana dan Kurniawan (2018), Rahmah dan Haryoso (2018), Putri, Hartono dan Nurhidayat (2019), Husen (2019), Utari, Sujana dan Yuniarta (2019), Komala, Piturungsih dan Firmansyah (2019), Korompis, Saerang dan Morasa (2019), Anggara, Sulindawati dan Yasa (2020), Nitimiani dan Suardika (2020), Anggreni, Sujana dan Julianto (2020), Sari, Yuniarta dan Julianto (2020), Kustina dan Prilandewi (2022), yang menyatakan bahwa Moralitas berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Teori perkembangan moral moralitas individu mengidentifikasi bahwa level penalaran moral individu mereka mempengaruhi perilaku mereka. Orang dengan level penalaran moral yang rendah berperilaku berbeda dengan orang yang memiliki penalaran moral tinggi, maka seorang individu tersebut cenderung untuk tidak melakukan kecurangan dan sebaliknya jika semakin rendah level penalaran moral seseorang maka individu tersebut lebih cenderung untuk melakukan tindak kecurangan.

Dengan tidak didukungnya hipotesis ini membuktikan bahwa tingginya moralitas yang dimiliki oleh seseorang tidak menurunkan adanya kecenderungan kecurangan. Ketika seseorang memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk melakukan tindak kecurangan, moralitas tidak lagi berpengaruh. Seseorang tersebut juga dapat mempengaruhi orang lain yang berada di dekatnya, membuat goyah moral yang dimiliki oleh orang lain tersebut sehingga terjadi tindak kecurangan bersama dalam instansi tersebut.

**2) Asimetri Informasi Tidak Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**

Hasil penelitian menunjukkan Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Hasil uji hipotesis pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel Asimetri Informasi memiliki  $t$  hitung positif sebesar 0,901 dengan tingkat signifikansi 0,372 dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar 0,142. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya di atas 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak, artinya Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Penelitian ini membuktikan bahwa Asimetri Informasi tidak dapat menekan terjadinya Kecenderungan Kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianto (2020), yang menyatakan bahwa Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Perbedaan



informasi (asimetri informasi) antara atasan dan bawahan dapat mempengaruhi bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi anggaran. Oleh karena itu, dalam penyusunan anggaran hanya pihak tertentu saja yang mengetahui angka dan lika-liku penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan dapat konsisten dan sesuai dengan yang diharapkan dalam instansi tersebut.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wahyono (2018), Rahmah dan Haryoso (2018), Amalia (2018), Aprilliyanti (2018), Nisrinanisa (2019), Komala, Piturungsih dan Firmansyah (2019), Korompis, Saerang dan Morasa (2019), Samanto dan Setyaningsih (2020), Dewi dan Adiputra (2020), Nitimiani dan Suardika (2020), Putri (2021), yang menyatakan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Ketika tingkat Asimetri Informasi pada Kelurahan Kecamatan Kroya rendah maka dapat menekan kegiatan kecurangan, ketika suatu informasi memiliki sifat transparan dan tidak di tutup-tutupi maka kegiatan dalam instansi dapat berjalan dengan baik.

Dengan tidak didukungnya hipotesis ini membuktikan bahwa pegawai yang mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan memiliki kecenderungan untuk melakukan kecurangan. Penyusunan laporan keuangan anggaran instansi sebaiknya dapat diketahui pihak dalam maupun pihak luar instansi sehingga pihak instansi tidak semena-mena dalam melakukan sesuatu yang dapat

merugikan orang lain atau merugikan instansi tersebut. Ketika kesenjangan pada suatu informasi terjadi akan mengakibatkan adanya peluang dalam melakukan tindak kecurangan.

### **3) Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**

Hasil penelitian menunjukkan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Hasil uji hipotesis pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Internal memiliki  $t$  hitung negatif sebesar -2,359 dengan tingkat signifikansi 0,023 dan juga dapat dilihat nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar -0,329. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, artinya Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Penelitian ini membuktikan bahwa Pengendalian Internal dapat menekan terjadinya Kecenderungan Kecurangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Wahyono (2018), Murti, Sujana dan Kurniawan (2018), Rahmah dan Haryoso (2018), Nisrinanisa (2019), Putri, Hartono dan Nurhidayat (2019), Husen (2019), Utari, Sujana dan Yuniarta (2019), Komala, Piturungsih dan Firmansyah (2019), Korompis, Saerang dan Morasa (2019), Kalau dan Leksair (2020), Cendani (2020), Samanto dan Setyaningsih (2020), Dewi dan Adiputra (2020), Anggara, Sulindawati dan Yasa (2020), Nitimiani dan Suardika (2020), Sari, Yuniarta dan

Julianto (2020), Putri (2021), Dewi dan Atmadja (2021), Kustina dan Prilandewi (2022), yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini : (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini berarti apabila keefektifan pengendalian internal semakin meningkat maka kecenderungan kecurangan semakin menurun.

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2018), Aprilliyanti (2018), Andrianto (2020), yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan. Ketika seseorang sudah mempunyai niat dan dorongan untuk melakukan tindak kecurangan bagaimanapun kuatnya sistem atau struktur dalam suatu entitas itu dibangun maka akan tetap timbul keinginan untuk melakukan tindak kecurangan, seseorang itupun dapat mempengaruhi orang lain yang berada dalam suatu lingkungan instansi tersebut sehingga terjadilah kecurangan secara bersama-sama. Dorongan untuk melakukan tindak kecurangan tersebut dapat semakin kuat muncul dalam diri seseorang dikarenakan adanya faktor-faktor kebutuhan yang harus dipenuhi dan dicukupi, sehingga orang tersebut menghalalkan berbagai cara untuk melakukan tindak

kecurangan demi memenuhi kebutuhannya.

Dengan didukungnya hipotesis ini membuktikan bahwa adanya pengendalian internal yang efektif dapat mencegah terjadinya kecenderungan kecurangan. Semakin tingginya efektifitas pengendalian internal maka semakin menurun kecenderungan kecurangan. Niat dan keinginan seseorang untuk melakukan tindak kecurangan masih dapat dicegah dengan efektifitas pengendalian internal. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam sebuah instansi, ketika penerapan pengendalian internal berjalan sangat baik dan dapat terlaksana sesuai dengan struktur yang ada dalam suatu instansi maka kecenderungan kecurangan dapat di cegah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Responden dalam penelitian ini berjumlah 51 pegawai Kelurahan yang berada di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Moralitas tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
2. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
3. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

#### **B. Saran**

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan

mengenai beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih terbatas pada Moralitas, Asimetri Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh lebih kuat terhadap kecenderungan kecurangan di sektor pemerintahan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian, bukan hanya pada Kelurahan Kecamatan Kroya tetapi juga pada kelurahan kota-kota lainnya. Sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi lebih tinggi dan juga hasil penelitian lebih mungkin disimpulkan secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Putu Novi Anesya Dewi dan Atmadja, Anantawikrama Tungga. (2021). Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan *Implementasi Good Corporate Governance* Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem
- Anastasia. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Swasta Di Wilayah Tangerang Dan Jakarta). Vol. 6, No. 1
- Andrianto, Aris. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi Dan Integritas Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kebumen)
- Anggara, Made Rio, Sulindawati, Ni Luh Gede Erni dan Yasa, I Nyoman Putra. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se – Kabupaten Buleleng). Issn : 2614-1930. Vol. 11, No.3
- Anggreni, Ni Nyoman Sri, Sujana, Edy dan Julianto, I Putu. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja, Kecerdasan Spiritual, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng). Issn : 2599-2651. Vol. 10, No.1
- Amalia, Rizky. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, *Good Governance*, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Magelang)
- Aprilliyanti, Wulandari. (2018). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Pemerintah Kota Kendari
- Aryanti, Rachmawati Rinta. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*) (Pada Kantor PDAM Tegal)

- Aulia, Vina. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi , Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Di Kota Malang)
- Cendani, Astri Ainun. (2020). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bappeda Kota Makassar (Studi Kasus Skpd Kota Makassar)
- Dewi, Luh Putu Debby Cinthya dan Adiputra, I Made Pradana. (2020). Pengaruh Keefektifan Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Keadilan Distributive Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Bumdes Se – Kecamatan Gerokgak. Issn : 2614-1930. Vol. 11, No.3
- Febriani, Triska. (2020). Pengaruh Faktor Pengendalian Internal, Moralitas Individu, *Personal Culture* Dan Independensi Pada Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Studi Empiris Pada Dinas – Dinas Kabupaten Jepara. Issn :2720-9687
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halimah, Asih. (2021). Pengaruh Moralitas Individu Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Mediasi.
- Halimatusyadiah Dan Robani, Muhammad Hafiz. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. Issn : 2303-0356. Vol. 11, No. 2
- Husen, Indriyani. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa Se Kecamatan Adiwerna
- Kalau, Ali Amin Dan Leksair, Stevanus Z. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon). Issn : 1978-3612. Vol. 14, No. 2
- Komala, Rina, Piturungsih, Endar dan Firmansyah, M. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Issn :2302-8556. Vol.29, No. 2



- Korompis, Sintia N, Saerang, David P.E. dan Morasa, Jenny. (2019). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Berdasarkan Persepsi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara
- Kustina, Ketut Tanti dan Prilandewi, Kadek Lyana. (2022). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Peranan Panureksa Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Sukawati Kabupaten Giayar Bali. p-Issn : 2809-2392. e-Issn : 2809-2406. Vol. 1, No. 1
- Kusuma, I.C., Nurfitri, R., Mukmin, M.N. (2019). Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rasionalization* Dan *Capability* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). Issn : 2442-3037. Vol. 5, No. 1
- Nazarah, Putri dan Saleh, Muhammad. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi. Issn :2581-1002. Vol. 6, No. 1
- Nisrinanisa, Ardika. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada BUMD Kabupaten Temanggung). Issn : 2662-9404
- Nitimiani, Ni Komang dan Suardika, Anak Agung Ketut Agus. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Tegallalang
- Melati, Dhevy. (2018). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Keadilan Distributif Terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada OPD Kota Dumai). Vol. 1, No.1
- Murti, Ni Wayan, Sujana, Edy dan Kurniawan, Putu Sukma. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada LPD Se – Kecamatan Susut Kabupaten Bangli). Issn : 2614-1930. Vol. 9, No. 2
- Patabang, Lewi, Fitriana, Rahmawati dan Nurhaliza, Fatmawati. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kutai Timur. p-issn : 0216-6437. Issn : 2722-9327. Vol. 17, No. 1

- Putri, Dila Cahyani, Hartono dan Nurhidayat, Esti. (2019). Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Kantor Kabupaten Bojonegoro). p-Issn : 2615-7306. e-issn : 2615-7314. Vol. 2, No. 2
- Putri, Eskasari dan Wahyono. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Surakarta). p-Issn : 2622-5255. e-Issn : 2622-2345. Vol. 1, No. 2
- Putri, Nursyaibah Eka. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Distributor Farmasi Pekan Baru. Vol. 1
- Rahmah Riska Nur dan Haryoso, P. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Issn : 2337-5221. Vol. 5, No. 2
- Samanto, Hadi dan Setyaningsih, Nila. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
- Sari, Putu Deby Purnama, Yuniarta, Gede Adi, dan Julianto, I Putu. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Penegakan Peraturan, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Kasus : Pada BUMD Di Kabupaten Buleleng). Issn : 2614-1930. Vol. 11, No. 1
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.

Tampubolon, Evelina, Rodiah, Siti, dan Agustiawan. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau). Vol. 4, No. 1

Utari, Ni Made Ayu Diah, Sujana, Edy dan Yuniarta, Adi. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan *Whistleblowing* Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. p-Issn :2338-6177. e-Issn : 2686-2468. Vol. 10, No. 2

Wahyuni, Mirra Sri dan Helmarini. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Bengkulu). Vol. 3, No. 2

<http://www.kejari-cilacap.go.id/2020/01/korupsi-dana-desa-kades-jeruklegi-kulon.html>. Diakses 18 April 2022.

<https://www.liputan6.com/regional/read/4832625/diduga-korupsi-apbdes-kejari-cilacap-tahan-kades-kesugihan-kidul>. Diakses 18 April 2022.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>  
Diakses 18 April 2022

### **Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu/ Sdr/i Responden  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Studi Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap, saya :

**Nama : Latifah Nur Azizah**  
**Nim : 182006**  
**Prodi : S1 Akuntansi**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Moralitas, Asimetri Informasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dana Desa Pada Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**  
**No Hp : 088227552964**

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu kerja Bapak/ Ibu/ Sdr/i.

Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/ Ibu/ Sdr/i bekerja, sehingga kerahasiaan akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Atas bantuan dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,  
Peneliti

Latifah Nur Azizah

**Lampiran 2. Kuesioner****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : ..... (boleh tidak di isi)

Nama Instansi : .....

Jenis Kelamin :       Laki-laki       Perempuan

Umur : .....tahun

Pendidikan Terakhir :     SMA       D3

S1       S2

S3       Lainnya

Jabatan : .....

Masa Kerja :     1-5 tahun       5-10 tahun       >10 tahun

**Petunjuk Pengisian**

Silahkan menjawab dengan memberi tanda centang (✓) / *check list* pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi sebenarnya menurut anda pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.

Keterangan :

SS    : Sangat Setuju

S     : Setuju

R     : Ragu – Ragu

TS    : Tidak Setuju

STS   : Sangat Tidak Setuju

### 1. Moralitas (X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya akan tetap menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti periode yang lalu agar kinerjanya bagus dan terlihat baik.					
2	Saya akan memberikan bonus pada staf akuntansinya karena telah patuh.					
3	Saya akan menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti kondisi yang sebenarnya demi mempertimbangkan prinsip kesejahteraan masyarakat serta tidak merugikan pemerintah.					
4	Saya akan menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti periode yang lalu, karena menjadi hal wajar pada instansinya.					
5	Saya akan menyusun Laporan Realisasi Anggaran seperti keadaan sebenarnya, karena pimpinan takut terkena sanksi undang-undang.					
6	Saya akan tetap menyelesaikan Laporan Realisasi Anggaran seperti periode yang lalu untuk kepentingannya.					
7	Saya akan menyusun Laporan Realisasi Anggaran tentang gambaran kegiatan keuangan yang sebenarnya demi mempertimbangkan prinsip kesejahteraan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan di lembaga pemerintahan.					

## 2. Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Atas pekerjaan dibidang akuntansi, hanya pihak internal pemerintahan yang mengetahui seluruh informasi yang berkaitan dengan transaksi pemerintahan yang mempunyai dampak keuangan.					
2	Hanya penanggung jawab penyusun laporan keuangan pemerintahan yang memahami seluruh hubungan antara data transaksi keuangan dan proses penyusunan laporan keuangan.					
3	Pihak luar pemerintahan baik langsung atau tidak langsung, selalu mengetahui dan memahami isi dan angka laporan keuangan yang selesai dikerjakan.					
4	Di pemerintahan ini, hanya penanggung jawab penyusunan laporan keuangan yang mengerti lika – liku pembuatan laporan keuangan.					
5	Pihak luar pemerintahan ini, baik langsung atau tidak langsung, juga mengetahui faktor yang mempengaruhi kegiatan pembuatan laporan keuangan.					
6	Di pemerintahan ini, pihak luar instansi, baik langsung atau tidak langsung, tidak pernah mengetahui isi dan angka yang sebenarnya dari laporan keuangan yang disusun pemerintahan.					

### 3. Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Dalam setiap pengambilan keputusan, pemerintahan harus selalu mempertimbangkan nilai etika yang berlaku.					
2	Manajemen pemerintahan menetapkan struktur organisasi yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan.					
3	Pemerintahan menunjukkan komitmen dalam proses rekrutmen karyawan yang kompeten sesuai tujuan pemerintahan.					
4	Pemerintahan melakukan otorisasi dan aktivitas yang tepat untuk memudahkan pengendalian.					
5	Seorang pegawai tidak boleh memegang dua jabatan sekaligus dalam satu organisasi.					
6	Organisasi secara periodik melakukan modifikasi sistem informasi sesuai dengan kemajuan teknologi.					
7	Pemerintahan menentukan tujuan organisasi yang jelas agar penilaian risiko masing – masing tujuan dapat dilakukan.					
8	Pemerintahan mengidentifikasi adanya perubahan yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.					
9	Pemerintahan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko.					
10	Pemerintahan dapat mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang sah secara tepat.					
11	Pemerintahan dapat menggolongkan transaksi yang sesuai.					
12	Pemerintahan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian internal untuk mendukung komponen lainnya.					
13	Pemerintahan melakukan pelatihan kepada karyawan agar dapat bekerja sesuai dengan peraturan.					
14	Pemerintahan harus dapat memantau setiap aktivitas yang terjadi pada sistem.					
15	Pemerintahan melakukan audit internal secara periodik untuk mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi.					



#### 4. Kecenderungan Kecurangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Pemerintahan mencatat tanggal transaksi yang tidak sesuai dengan waktu transaksi yang sebenarnya.					
2	Pemerintahan melakukan penghapusan atau penyembunyian kewajiban instansi.					
3	Kecurangan terhadap persediaan atau aset lainnya pernah terjadi.					
4	Karyawan atau pimpinan sama – sama melakukan praktik penyuapan.					
5	Di pemerintahan pernah ditemukan pemberian hadiah atau pemberian ilegal lainnya yang tidak dibenarkan oleh peraturan yang berlaku.					
6	Pimpinan memanipulasi kinerjanya untuk mendapatkan penghargaan.					
7	Karyawan dapat mengakses aplikasi tertentu dan database tanpa persetujuan dari pihak pimpinan.					

### Lampiran 3. Tabulasi Data Jawaban Responden

#### Moralitas (X<sub>1</sub>)

No.	1	2	3	4	5	6	7	X <sub>1</sub>
1	2	2	5	2	2	2	5	20
2	2	2	5	2	2	2	5	20
3	2	2	5	2	2	2	5	20
4	2	4	4	2	2	2	4	20
5	2	2	4	3	3	2	4	20
6	3	4	5	3	4	2	3	24
7	5	2	5	1	5	2	4	24
8	4	3	4	4	4	4	4	27
9	4	2	5	4	2	3	4	24
10	5	4	5	5	5	5	5	34
11	5	4	5	5	5	5	5	34
12	5	4	5	5	5	5	5	34
13	3	3	4	3	4	3	4	24
14	5	1	5	5	1	1	5	23
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	2	2	5	1	4	1	1	16
17	4	4	5	4	4	2	5	28
18	4	4	5	4	4	2	4	27
19	4	2	4	4	4	2	2	22
20	4	4	4	4	4	2	2	24
21	4	2	4	4	4	2	2	22
22	5	2	5	4	5	4	5	30
23	5	2	5	4	5	4	5	30
24	5	2	5	4	5	4	5	30
25	2	2	5	1	1	2	2	15
26	2	2	5	1	1	2	2	15
27	2	2	5	1	1	2	2	15
28	4	3	4	2	4	2	4	23
29	4	3	4	2	4	2	4	23
30	4	3	4	2	4	2	4	23
31	5	2	5	2	5	2	5	26
32	5	2	5	2	4	2	4	24
33	5	2	5	2	5	2	5	26
34	5	4	5	4	4	2	3	27
35	2	2	4	2	4	2	3	19
36	2	3	4	2	4	2	3	20
37	2	2	4	2	2	2	2	16
38	5	5	5	5	2	5	5	32
39	2	2	4	4	2	4	4	22
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	2	2	4	2	4	2	4	20
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	4	5	4	4	4	5	30
44	3	4	5	3	4	2	2	23
45	5	4	5	5	5	4	5	33
46	2	2	5	5	2	2	5	23
47	2	2	5	5	2	2	5	23
48	2	2	5	5	2	2	5	23
49	1	1	4	1	4	1	4	16
50	1	1	4	1	4	1	4	16
51	1	1	4	1	4	1	4	16
	Total							1217
	Rata-rata							23,87

**Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>)**

No.	1	2	3	4	5	6	X <sub>2</sub>
1	4	2	2	2	3	3	16
2	4	2	2	2	3	3	16
3	4	2	2	2	3	3	16
4	4	4	3	4	2	1	18
5	4	4	2	4	2	1	17
6	4	4	3	4	2	2	19
7	2	2	3	2	3	2	14
8	4	4	4	4	2	4	22
9	2	3	2	4	4	4	19
10	4	2	4	4	4	3	21
11	4	2	4	4	4	2	20
12	4	2	4	4	4	2	20
13	4	4	3	4	4	2	21
14	5	5	3	5	5	1	24
15	4	4	3	3	3	3	20
16	1	2	4	1	3	1	12
17	4	4	4	2	5	2	21
18	4	4	2	2	4	2	18
19	4	2	2	2	2	2	14
20	4	2	2	2	2	2	14
21	4	2	2	2	2	2	14
22	2	4	5	2	5	1	19
23	2	4	5	2	5	1	19
24	2	4	5	2	5	1	19
25	4	2	4	2	3	1	16
26	4	2	4	2	3	1	16
27	4	2	4	2	3	1	16
28	4	4	2	4	4	2	20
29	4	4	2	4	4	2	20
30	4	4	2	4	4	2	20
31	5	5	1	2	4	2	19
32	4	4	1	2	4	2	17
33	5	5	1	2	4	2	19
34	4	3	3	2	3	3	18
35	4	3	3	2	4	2	18
36	2	2	3	2	4	2	15
37	4	2	2	2	4	2	16
38	2	2	2	2	2	2	12
39	2	2	2	2	2	2	12
40	3	4	3	4	3	3	20
41	2	2	3	2	2	4	15
42	4	4	4	3	2	2	19
43	4	4	4	2	3	2	19
44	4	2	3	2	2	3	16
45	4	2	5	2	2	2	17
46	1	2	2	2	1	2	10
47	2	2	2	2	2	2	12
48	2	2	2	2	2	2	12
49	4	2	2	2	2	2	14
50	4	2	2	2	2	2	14
51	4	2	2	2	2	2	14
	Total						869
	Rata-rata						17,03

### Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X3
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	62
7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	69
9	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	70
10	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
11	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
12	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
14	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
15	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	59
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
17	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	72
20	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	70
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	72
22	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67
23	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67
24	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67
25	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66
26	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66
27	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	72
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	70
42	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	71
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
47	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
	Total															3372
	Rata-rata															66,12

### Kecenderungan Kecurangan (Y)

No.	1	2	3	4	5	6	7	Y
1	1	1	2	1	2	2	2	11
2	1	1	2	1	2	2	2	11
3	1	1	2	1	2	2	2	11
4	4	2	2	2	2	2	2	16
5	4	2	2	1	2	2	2	15
6	5	3	2	1	1	2	2	16
7	4	2	2	2	2	2	2	16
8	2	2	1	2	2	2	2	13
9	4	1	1	1	1	1	2	11
10	4	2	2	1	1	1	1	12
11	4	2	2	1	1	1	1	12
12	4	2	2	1	1	1	1	12
13	4	2	2	2	2	2	2	16
14	1	1	1	1	1	1	5	11
15	4	2	2	2	3	2	2	17
16	1	1	3	1	1	1	1	9
17	5	4	2	1	1	1	1	15
18	2	2	2	2	2	2	2	14
19	2	2	2	2	2	2	2	14
20	2	2	2	2	2	2	2	14
21	2	2	2	2	2	2	2	14
22	1	2	2	2	2	2	2	13
23	1	2	2	2	2	2	2	13
24	1	2	2	2	2	2	2	13
25	2	1	3	1	1	2	2	12
26	2	1	3	1	1	2	2	12
27	2	1	3	1	1	2	2	12
28	2	2	2	2	2	2	2	14
29	2	2	2	2	2	2	2	14
30	2	2	2	2	2	2	2	14
31	1	1	1	1	1	1	1	7
32	2	2	2	2	2	2	2	14
33	1	1	1	1	1	1	1	7
34	2	1	1	1	2	2	2	11
35	2	2	2	2	2	2	4	16
36	2	2	3	2	2	2	4	17
37	4	2	2	2	2	2	4	18
38	2	2	2	2	2	2	1	13
39	4	2	2	1	2	2	4	17
40	3	3	3	3	2	2	2	18
41	4	2	2	1	1	1	2	13
42	2	2	2	2	2	2	2	14
43	4	1	2	1	1	1	1	11
44	1	2	2	1	1	1	2	10
45	4	2	2	1	1	1	1	12
46	1	1	1	1	1	1	2	8
47	1	1	1	1	1	1	2	8
48	1	1	1	1	1	1	3	9
49	2	2	2	2	2	2	2	14
50	2	2	2	2	2	2	2	14
51	2	2	2	2	2	2	2	14
	Total							662
	Rata-rata							12,98

**Lampiran 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir dan Masa Kerja**

<b>Jenis Kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	72.5	72.5	72.5
	Perempuan	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Pendidikan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	1	2.0	2.0	2.0
	SMA	23	45.1	45.1	47.1
	S1	27	52.9	52.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Masa Kerja</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	36	70.6	70.6	70.6
	5-10	3	5.9	5.9	76.5
	>10	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Usia</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	6	11.8	11.8	11.8
	31-40	19	37.3	37.3	49.0
	41-50	11	21.6	21.6	70.6
	51-60	14	27.5	27.5	98.0
	61-70	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

**Lampiran 5. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Moralitas (X <sub>1</sub> )	51	15	35	23,86	5,499
Asimetri Informasi (X <sub>2</sub> )	51	10	24	17,04	3,092
Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	51	56	75	66,12	5,719
Kecenderungan Kecurangan (Y)	51	7	18	12,98	2,687
Valid N (Listwise)	51				

## Lampiran 6. Hasil Uji Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel

### Moralitas (X<sub>1</sub>)

<b>X1.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	17	33.3	33.3	39.2
	3	3	5.9	5.9	45.1
	4	13	25.5	25.5	70.6
	5	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X1.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.8	7.8	7.8
	2	25	49.0	49.0	56.9
	3	6	11.8	11.8	68.6
	4	14	27.5	27.5	96.1
	5	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X1.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	20	39.2	39.2	39.2
	5	31	60.8	60.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X1.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	15.7	15.7	15.7
	2	14	27.5	27.5	43.1
	3	4	7.8	7.8	51.0
	4	15	29.4	29.4	80.4
	5	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X1.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.8	7.8	7.8
	2	11	21.6	21.6	29.4
	3	1	2.0	2.0	31.4
	4	24	47.1	47.1	78.4
	5	11	21.6	21.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	



<b>X1.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	9.8	9.8	9.8
	2	30	58.8	58.8	68.6
	3	2	3.9	3.9	72.5
	4	9	17.6	17.6	90.2
	5	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X1.7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	8	15.7	15.7	17.6
	3	4	7.8	7.8	25.5
	4	18	35.3	35.3	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>)

<b>X2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	11	21.6	21.6	25.5
	3	1	2.0	2.0	27.5
	4	34	66.7	66.7	94.1
	5	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	27	52.9	52.9	52.9
	3	3	5.9	5.9	58.8
	4	18	35.3	35.3	94.1
	5	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X2.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	21	41.2	41.2	47.1
	3	12	23.5	23.5	70.6
	4	11	21.6	21.6	92.2
	5	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X2.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	34	66.7	66.7	68.6
	3	2	3.9	3.9	72.5
	4	13	25.5	25.5	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X2.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	18	35.3	35.3	37.3
	3	12	23.5	23.5	60.8
	4	15	29.4	29.4	90.2
	5	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X2.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	19.6	19.6	19.6
	2	30	58.8	58.8	78.4
	3	8	15.7	15.7	94.1
	4	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

<b>X3.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	21	41.2	41.2	43.1
	5	29	56.9	56.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	24	47.1	47.1	47.1
	5	27	52.9	52.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	7.8	7.8	7.8
	4	24	47.1	47.1	54.9
	5	23	45.1	45.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	3.9	3.9	3.9
	4	27	52.9	52.9	56.9
	5	22	43.1	43.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	9.8	9.8	9.8
	4	24	47.1	47.1	56.9
	5	22	43.1	43.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	31	60.8	60.8	62.7
	5	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	60.8	60.8	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	33	64.7	64.7	66.7
	5	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	36	70.6	70.6	70.6
	5	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	24	47.1	47.1	47.1
	5	27	52.9	52.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.11</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	4	30	58.8	58.8	60.8
	5	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.12</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	32	62.7	62.7	62.7
	5	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.13</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	24	47.1	47.1	49.0
	5	26	51.0	51.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.14</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	26	51.0	51.0	51.0
	5	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>X3.15</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	28	54.9	54.9	54.9
	5	23	45.1	45.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

### **Kecenderungan Kecurangan (Y)**

<b>Y.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	27.5	27.5	27.5
	2	20	39.2	39.2	66.7
	3	1	2.0	2.0	68.6
	4	14	27.5	27.5	96.1
	5	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Y.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	31.4	31.4	31.4
	2	32	62.7	62.7	94.1
	3	2	3.9	3.9	98.0
	4	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Y.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	17.6	17.6	17.6
	2	36	70.6	70.6	88.2
	3	6	11.8	11.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Y.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	51.0	51.0	51.0
	2	24	47.1	47.1	98.0
	3	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Y.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	39.2	39.2	39.2
	2	30	58.8	58.8	98.0
	3	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Y.6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	31.4	31.4	31.4
	2	35	68.6	68.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

<b>Y.7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	19.6	19.6	19.6
	2	35	68.6	68.6	88.2
	3	1	2.0	2.0	90.2
	4	4	7.8	7.8	98.0
	5	1	2.0	2.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	



### Asimetri informasi (X<sub>2</sub>)

		Correlations						Asimetri Informasi
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	.319*	-.181	.309*	.120	.026	.523**
	Sig. (2-tailed)		.022	.204	.027	.402	.855	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.2	Pearson Correlation	.319*	1	.009	.444*	.482*	-.140	.723**
	Sig. (2-tailed)	.022		.949	.001	.000	.326	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.3	Pearson Correlation	-.181	.009	1	.052	.257	-.248	.336*
	Sig. (2-tailed)	.204	.949		.718	.069	.079	.016
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.4	Pearson Correlation	.309*	.444*	.052	1	.197	.125	.684**
	Sig. (2-tailed)	.027	.001	.718		.167	.381	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.5	Pearson Correlation	.120	.482*	.257	.197	1	-.205	.650**
	Sig. (2-tailed)	.402	.000	.069	.167		.149	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X2.6	Pearson Correlation	.026	-.140	-.248	.125	-.205	1	.091
	Sig. (2-tailed)	.855	.326	.079	.381	.149		.525
	N	51	51	51	51	51	51	51
Asimetri Informasi	Pearson Correlation	.523*	.723*	.336*	.684*	.650*	.091	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.000	.000	.525	
	N	51	51	51	51	51	51	51

### Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

		X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	X3 .6	X3 .7	X3 .8	X3 .9	X3 .10	X3 .11	X3 .12	X3 .13	X3 .14	X3 .15	Pengen dalian Interna l
X 3 . 1	Pears on Corre lation	1	.52 6	.20 9	.65 2	.56 0	.57 5	.37 6	.45 1	.60 0	.60 0	.63 0	.42 2	.29 1	.53 3	.46 9	.755
	Sig. (2- tailed )		.00 0	.14 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 6	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.00 2	.03 8	.00 0	.00 1	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 . 2	Pears on Corre lation	.52 6	1	.68 8	.65 7	.16 3	.64 3	.75 7	.50 8	.60 6	.60 6	.29 9	.40 1	.49 4	.45 3	.53 9	.755
	Sig. (2- tailed )	.00 0		.00 0	.00 0	.25 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.03 3	.00 4	.00 0	.00 1	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 . 3	Pears on Corre lation	.20 9	.68 8	1	.64 4	.01 9	.44 2	.80 6	.56 2	.37 3	.37 3	.17 6	.31 9	.56 5	.42 0	.46 9	.636
	Sig. (2- tailed )	.14 1	.00 0		.00 0	.89 5	.00 1	.00 0	.00 0	.00 7	.00 7	.21 8	.02 2	.00 0	.00 2	.00 1	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 . 4	Pears on Corre lation	.65 2	.65 7	.64 4	1	.48 9	.60 2	.65 3	.60 3	.58 7	.58 7	.47 0	.25 6	.40 1	.43 2	.48 9	.798
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.07 0	.00 4	.00 2	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 . 5	Pears on Corre lation	.56 0	.16 3	.01 9	.48 9	1	.42 2	.05 9	.27 7*	.20 8	.20 8	.40 9	.02 4	-. 03 7	.09 5	.11 6	.449
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.25 2	.89 5	.00 0		.00 2	.67 9	.05 0	.14 2	.14 2	.00 3	.86 5	.79 8	.50 8	.41 6	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 . 6	Pears on Corre lation	.57 5	.64 3	.44 2	.60 2	.42 2	1	.53 9	.62 8	.49 1	.49 1	.62 2	.33 7	.36 5	.39 3	.44 8	.756
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 2		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.01 6	.00 8	.00 4	.00 1	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 . 7	Pears on Corre lation	.37 6	.75 7	.80 6	.65 3	.05 9	.53 9	1	.69 5	.67 7	.67 7	.33 7	.54 4	.61 2	.65 8	.80 6	.827
	Sig. (2- tailed )	.00 6	.00 0	.00 0	.00 0	.67 9	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.01 5	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000



	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 8	Pears on Corre lation	.45 1	.50 8	.56 2	.60 3	.27 7	.62 8	.69 5	1	.50 8	.50 8	.28 8	.24 4	.66 2	.40 1	.53 0	.728
	Sig. (2- tailed )	.00 1	.00 0	.00 0	.00 0	.05 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.04 1	.08 4	.00 0	.00 4	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 9	Pears on Corre lation	.54 4	.35 0	.09 7	.31 5	.36 7	.39 1	.45 1	.36 6	.43 6	.43 6	.56 4	.57 1	.13 2	.48 6	.53 9	.617
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.01 2	.49 7	.02 4	.00 8	.00 5	.00 1	.00 8	.00 1	.00 1	.00 0	.00 0	.35 6	.00 0	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 1 0	Pears on Corre lation	.60 0	.60 6	.37 3	.58 7	.20 8	.49 1	.67 7	.50 8	1	1	.63 2	.64 5	.34 8	.61 0	.77 6	.790
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.00 0	.00 7	.00 0	.14 2	.00 0	.00 0	.00 0			.00 0	.00 0	.01 2	.00 0	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 1 1	Pears on Corre lation	.63 0	.29 9	.17 6	.47 0	.40 9	.62 2	.33 7	.28 8	.63 2	.63 2	1	.64 1	.07 3	.47 9	.46 1	.676
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.03 3	.21 8	.00 0	.00 3	.00 0	.01 5	.04 1	.00 0	.00 0		.00 0	.61 1	.00 0	.00 1	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 1 2	Pears on Corre lation	.42 2	.40 1	.31 9	.25 6	.02 4	.33 7*	.54 4	.24 4	.64 5	.64 5	.64 1	1	.35 3	.78 6	.76 9	.664
	Sig. (2- tailed )	.00 2	.00 4	.02 2	.07 0	.86 5	.01 6	.00 0	.08 4	.00 0	.00 0	.00 0		.01 1	.00 0	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 1 3	Pears on Corre lation	.29 1	.49 4	.56 5	.40 1	.03 7	.36 5	.61 2	.66 2	.34 8	.34 8	.07 3	.35 3	1	.56 5	.49 3	.580
	Sig. (2- tailed )	.03 8	.00 0	.00 0	.00 4	.79 8	.00 8	.00 0	.00 0	.01 2	.01 2	.61 1	.01 1		.00 0	.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 · 1 4	Pears on Corre lation	.53 3	.45 3	.42 0	.43 2	.09 5	.39 3	.65 8	.40 1	.61 0	.61 0	.47 9	.78 6	.56 5	1	.84 5	.748
	Sig. (2- tailed )	.00 0	.00 1	.00 2	.00 2	.50 8	.00 4	.00 0	.00 4	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X 3 ·	Pears on Corre lation	.46 9	.53 9	.46 9	.48 9	.11 6	.44 8	.80 6	.53 0	.77 6	.77 6	.46 1	.76 9	.49 3	.84 5	1	.802





## Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

### Moralitas (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	7

### Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.445	6

### Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	15

### Kecenderungan Kecurangan (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.553	7

## Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66274847
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.062
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas

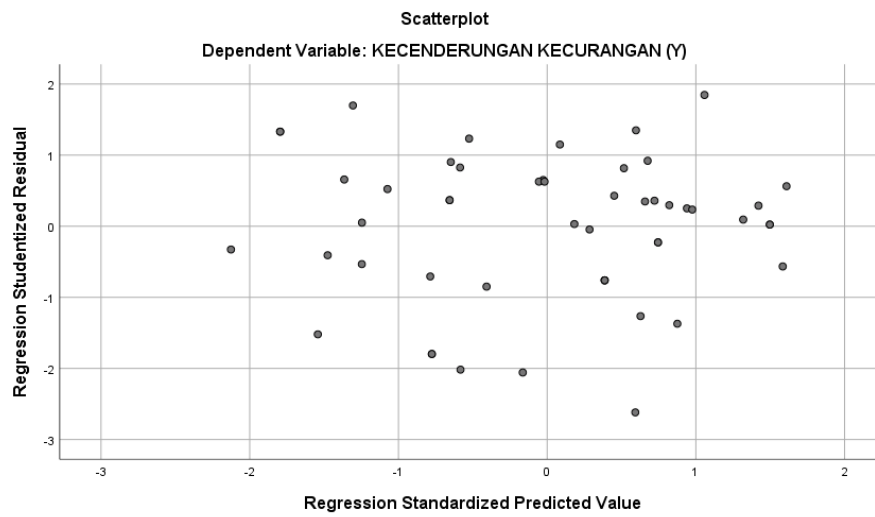
### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.802	3.848		3.847	.000		
	Moralitas (X1)	.012	.148	.012	.080	.937	.819	1.221
	Asimetri Informasi (X2)	.142	.158	.133	.901	.372	.847	1.181
	Pengendalian Internal (X3)	-.329	.140	-.331	-2.359	.023	.938	1.066

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan (Y)

## Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Uji Scatterplot



## Lampiran 12. Hasil Transformasi *Method Of Successive Interval* (MSI)

### Moralitas ( $X_1$ )

No	Data Asli Ordinal							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	2	5	2	2	2	5	20
2	2	2	5	2	2	2	5	20
3	2	2	5	2	2	2	5	20
4	2	4	4	2	2	2	4	20
5	2	2	4	3	3	2	4	20
6	3	4	5	3	4	2	3	24
7	5	2	5	1	5	2	4	24
8	4	3	4	4	4	4	4	27
9	4	2	5	4	2	3	4	24
10	5	4	5	5	5	5	5	34
11	5	4	5	5	5	5	5	34
12	5	4	5	5	5	5	5	34
13	3	3	4	3	4	3	4	24
14	5	1	5	5	1	1	5	23
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	2	2	5	1	4	1	1	16
17	4	4	5	4	4	2	5	28
18	4	4	5	4	4	2	4	27
19	4	2	4	4	4	2	2	22
20	4	4	4	4	4	2	2	24
21	4	2	4	4	4	2	2	22
22	5	2	5	4	5	4	5	30
23	5	2	5	4	5	4	5	30
24	5	2	5	4	5	4	5	30
25	2	2	5	1	1	2	2	15
26	2	2	5	1	1	2	2	15
27	2	2	5	1	1	2	2	15
28	4	3	4	2	4	2	4	23
29	4	3	4	2	4	2	4	23
30	4	3	4	2	4	2	4	23
31	5	2	5	2	5	2	5	26
32	5	2	5	2	4	2	4	24
33	5	2	5	2	5	2	5	26
34	5	4	5	4	4	2	3	27
35	2	2	4	2	4	2	3	19
36	2	3	4	2	4	2	3	20
37	2	2	4	2	2	2	2	16
38	5	5	5	5	2	5	5	32
39	2	2	4	4	2	4	4	22
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	2	2	4	2	4	2	4	20
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	4	5	4	4	4	5	30
44	3	4	5	3	4	2	2	23
45	5	4	5	5	5	4	5	33
46	2	2	5	5	2	2	5	23
47	2	2	5	5	2	2	5	23
48	2	2	5	5	2	2	5	23
49	1	1	4	1	4	1	4	16
50	1	1	4	1	4	1	4	16
51	1	1	4	1	4	1	4	16



**Dasar Perhitungan MSI  $X_1$**

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	25,000	105,000	20,000	113,000	94,000	357,000
Proporsi	0,070	0,294	0,056	0,317	0,263	
Pro Kum	0,070	0,364	0,420	0,737	1,000	
Z	0,430	0,136	0,080	-0,237	0,000	
Zi	-1,476	-0,347	-0,201	0,633	¥	
Densitas	0,134	0,376	0,391	0,326	0,000	
Skala nilai	-1,918	-0,820	-0,274	0,204	1,240	2,918
Transformasi	1,000	2,098	2,644	3,122	4,158	

### Data Interval MSI Moralitas (X<sub>1</sub>)

No	Data Interval							X1	rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7		
1	2,10	2,10	4,16	2,10	2,10	2,10	4,16	12,55	3
2	2,10	2,10	4,16	2,10	2,10	2,10	4,16	12,55	3
3	2,10	2,10	4,16	2,10	2,10	2,10	4,16	12,55	3
4	2,10	3,12	3,12	2,10	2,10	2,10	3,12	12,54	3
5	2,10	2,10	3,12	2,64	2,64	2,10	3,12	12,60	3
6	2,64	3,12	4,16	2,64	3,12	2,10	2,64	15,69	3
7	4,16	2,10	4,16	1,00	4,16	2,10	3,12	15,57	3
8	3,12	2,64	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	15,13	3
9	3,12	2,10	4,16	3,12	2,10	2,64	3,12	14,60	3
10	4,16	3,12	4,16	4,16	4,16	4,16	4,16	19,75	4
11	4,16	3,12	4,16	4,16	4,16	4,16	4,16	19,75	4
12	4,16	3,12	4,16	4,16	4,16	4,16	4,16	19,75	4
13	2,64	2,64	3,12	2,64	3,12	2,64	3,12	14,18	3
14	4,16	1,00	4,16	4,16	1,00	1,00	4,16	14,47	3
15	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	15,61	3
16	2,10	2,10	4,16	1,00	3,12	1,00	1,00	12,47	2
17	3,12	3,12	4,16	3,12	3,12	2,10	4,16	16,64	3
18	3,12	3,12	4,16	3,12	3,12	2,10	3,12	16,64	3
19	3,12	2,10	3,12	3,12	3,12	2,10	2,10	14,58	3
20	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	2,10	2,10	15,61	3
21	3,12	2,10	3,12	3,12	3,12	2,10	2,10	14,58	3
22	4,16	2,10	4,16	3,12	4,16	3,12	4,16	17,69	4
23	4,16	2,10	4,16	3,12	4,16	3,12	4,16	17,69	4
24	4,16	2,10	4,16	3,12	4,16	3,12	4,16	17,69	4
25	2,10	2,10	4,16	1,00	1,00	2,10	2,10	10,35	2
26	2,10	2,10	4,16	1,00	1,00	2,10	2,10	10,35	2
27	2,10	2,10	4,16	1,00	1,00	2,10	2,10	10,35	2
28	3,12	2,64	3,12	2,10	3,12	2,10	3,12	14,11	3
29	3,12	2,64	3,12	2,10	3,12	2,10	3,12	14,11	3
30	3,12	2,64	3,12	2,10	3,12	2,10	3,12	14,11	3
31	4,16	2,10	4,16	2,10	4,16	2,10	4,16	16,67	3
32	4,16	2,10	4,16	2,10	3,12	2,10	3,12	15,63	3
33	4,16	2,10	4,16	2,10	4,16	2,10	4,16	16,67	3
34	4,16	3,12	4,16	3,12	3,12	2,10	2,64	17,68	4
35	2,10	2,10	3,12	2,10	3,12	2,10	2,64	12,54	3
36	2,10	2,64	3,12	2,10	3,12	2,10	2,64	13,08	3
37	2,10	2,10	3,12	2,10	2,10	2,10	2,10	11,51	2
38	4,16	4,16	4,16	4,16	2,10	4,16	4,16	18,73	4
39	2,10	2,10	3,12	3,12	2,10	3,12	3,12	12,54	3
40	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	3,12	15,61	3
41	2,10	2,10	3,12	2,10	3,12	2,10	3,12	12,54	3
42	4,16	4,16	4,16	4,16	4,16	4,16	4,16	20,79	4
43	3,12	3,12	4,16	3,12	3,12	3,12	4,16	16,64	3
44	2,64	3,12	4,16	2,64	3,12	2,10	2,10	15,69	3
45	4,16	3,12	4,16	4,16	4,16	3,12	4,16	19,75	4
46	2,10	2,10	4,16	4,16	2,10	2,10	4,16	14,61	3
47	2,10	2,10	4,16	4,16	2,10	2,10	4,16	14,61	3
48	2,10	2,10	4,16	4,16	2,10	2,10	4,16	14,61	3
49	1,00	1,00	3,12	1,00	3,12	1,00	3,12	9,24	2
50	1,00	1,00	3,12	1,00	3,12	1,00	3,12	9,24	2
51	1,00	1,00	3,12	1,00	3,12	1,00	3,12	9,24	2

### Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>)

No	Data Asli Ordinal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	2	2	3	3	16
2	4	2	2	2	3	3	16
3	4	2	2	2	3	3	16
4	4	4	3	4	2	1	18
5	4	4	2	4	2	1	17
6	4	4	3	4	2	2	19
7	2	2	3	2	3	2	14
8	4	4	4	4	2	4	22
9	2	3	2	4	4	4	19
10	4	2	4	4	4	3	21
11	4	2	4	4	4	2	20
12	4	2	4	4	4	2	20
13	4	4	3	4	4	2	21
14	5	5	3	5	5	1	24
15	4	4	3	3	3	3	20
16	1	2	4	1	3	1	12
17	4	4	4	2	5	2	21
18	4	4	2	2	4	2	18
19	4	2	2	2	2	2	14
20	4	2	2	2	2	2	14
21	4	2	2	2	2	2	14
22	2	4	5	2	5	1	19
23	2	4	5	2	5	1	19
24	2	4	5	2	5	1	19
25	4	2	4	2	3	1	16
26	4	2	4	2	3	1	16
27	4	2	4	2	3	1	16
28	4	4	2	4	4	2	20
29	4	4	2	4	4	2	20
30	4	4	2	4	4	2	20
31	5	5	1	2	4	2	19
32	4	4	1	2	4	2	17
33	5	5	1	2	4	2	19
34	4	3	3	2	3	3	18
35	4	3	3	2	4	2	18
36	2	2	3	2	4	2	15
37	4	2	2	2	4	2	16
38	2	2	2	2	2	2	12
39	2	2	2	2	2	2	12
40	3	4	3	4	3	3	20
41	2	2	3	2	2	4	15
42	4	4	4	3	2	2	19
43	4	4	4	2	3	2	19
44	4	2	3	2	2	3	16
45	4	2	5	2	2	2	17
46	1	2	2	2	1	2	10
47	2	2	2	2	2	2	12
48	2	2	2	2	2	2	12
49	4	2	2	2	2	2	14
50	4	2	2	2	2	2	14
51	4	2	2	2	2	2	14

#### Dasar Perhitungan MSI X<sub>2</sub>

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	7,000	111,000	30,000	91,000	16,000	255,000
Proporsi	0,027	0,435	0,118	0,357	0,063	
Pro Kum	0,027	0,463	0,580	0,937	1,000	
Z	0,473	0,037	-0,080	-0,437	0,000	
Zi	-1,920	-0,094	0,203	1,532	¥	
Densitas	0,063	0,397	0,391	0,123	0,000	
Skala nilai	-2,302	-0,767	0,054	0,749	1,966	3,302
Transformasi	1,000	2,535	3,357	4,052	5,268	



### Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>)

No	Data Asli Ordinal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	70
3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	68
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	61
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	64
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	57
7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	66
9	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	2	5	67
10	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	65
11	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
12	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	67
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60
14	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	70
15	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	59
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
17	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
18	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	72
20	4	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	66
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	72
22	5	4	3	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	2	5	61
23	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	65
24	5	4	3	4	3	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	62
25	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	64
26	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66
27	4	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	57
29	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
32	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	69
33	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
34	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	62
35	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
36	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	61
39	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
40	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	60
41	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	69
42	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	71
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67
47	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
50	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	63
51	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59

#### Dasar Perhitungan MSI X<sub>3</sub>

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	2,000	19,000	23,000	399,000	322,000	765,000
Proporsi	0,003	0,025	0,030	0,522	0,421	
Pro Kum	0,003	0,027	0,058	0,579	1,000	
Z	0,497	0,473	0,442	-0,079	0,000	
Zi	-2,793	-1,920	-1,576	0,200	¥	
Densitas	0,008	0,063	0,115	0,391	0,000	
Skala nilai	-3,091	-2,219	-1,731	-0,529	0,929	4,091
Transformasi	1,000	1,872	2,360	3,562	5,020	



### Kecenderungan Kecurangan (Y)

No	Data Asli Ordinal							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	1	1	2	1	2	2	2	11
2	1	1	2	1	2	2	2	11
3	1	1	2	1	2	2	2	11
4	4	2	2	2	2	2	2	16
5	4	2	2	1	2	2	2	15
6	5	3	2	1	1	2	2	16
7	4	2	2	2	2	2	2	16
8	2	2	1	2	2	2	2	13
9	4	1	1	1	1	1	2	11
10	4	2	2	1	1	1	1	12
11	4	2	2	1	1	1	1	12
12	4	2	2	1	1	1	1	12
13	4	2	2	2	2	2	2	16
14	1	1	1	1	1	1	5	11
15	4	2	2	2	3	2	2	17
16	1	1	3	1	1	1	1	9
17	5	4	2	1	1	1	1	15
18	2	2	2	2	2	2	2	14
19	2	2	2	2	2	2	2	14
20	2	2	2	2	2	2	2	14
21	2	2	2	2	2	2	2	14
22	1	2	2	2	2	2	2	13
23	1	2	2	2	2	2	2	13
24	1	2	2	2	2	2	2	13
25	2	1	3	1	1	2	2	12
26	2	1	3	1	1	2	2	12
27	2	1	3	1	1	2	2	12
28	2	2	2	2	2	2	2	14
29	2	2	2	2	2	2	2	14
30	2	2	2	2	2	2	2	14
31	1	1	1	1	1	1	1	7
32	2	2	2	2	2	2	2	14
33	1	1	1	1	1	1	1	7
34	2	1	1	1	2	2	2	11
35	2	2	2	2	2	2	4	16
36	2	2	3	2	2	2	4	17
37	4	2	2	2	2	2	4	18
38	2	2	2	2	2	2	1	13
39	4	2	2	1	2	2	4	17
40	3	3	3	3	2	2	2	18
41	4	2	2	1	1	1	2	13
42	2	2	2	2	2	2	2	14
43	4	1	2	1	1	1	1	11
44	1	2	2	1	1	1	2	10
45	4	2	2	1	1	1	1	12
46	1	1	1	1	1	1	2	8
47	1	1	1	1	1	1	2	8
48	1	1	1	1	1	1	3	9
49	2	2	2	2	2	2	2	14
50	2	2	2	2	2	2	2	14
51	2	2	2	2	2	2	2	14

#### Dasar Perhitungan MSI Y

Jawaban	1,000	2,000	3,000	4,000	5,000	SUM
Frekuensi	111,000	212,000	12,000	19,000	3,000	357,000
Proporsi	0,311	0,594	0,034	0,053	0,008	
Pro Kum	0,311	0,905	0,938	0,992	1,000	
Z	0,189	-0,405	-0,438	-0,492	0,000	
Zi	-0,493	1,309	1,541	2,391	¥	
Densitas	0,353	0,169	0,122	0,023	0,000	
Skala nilai	-1,136	0,310	1,419	1,855	2,724	2,136
Transformasi	1,000	2,446	3,555	3,992	4,860	





### Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.802	3.848		3.847	.000		
	Moralitas (X1)	.012	.148	.012	.080	.937	.819	1.221
	Asimetri Informasi (X2)	.142	.158	.133	.901	.372	.847	1.181
	Pengendalian Internal (X3)	-.329	.140	-.331	-2.359	.023	.938	1.066

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan (Y)

**Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.078	2.74642

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X<sub>3</sub>), Asimetri Informasi (X<sub>2</sub>), Moralitas (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan (Y)

### Lampiran 15. Hasil Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.802	3.848		3.847	.000		
	Moralitas (X1)	.012	.148	.012	.080	.937	.819	1.221
	Asimetri Informasi (X2)	.142	.158	.133	.901	.372	.847	1.181
	Pengendalian Internal (X3)	-.329	.140	-.331	-2.359	.023	.938	1.066

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan (Y)